

**ANALISIS REGRESI *DUMMY* UNTUK MENGANALISIS
PENGARUH BEBERAPA FAKTOR TERHADAP TINGKAT
STRES MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Matematika UIN Malang)**

SKRIPSI

**OLEH
AJENG SALSADILLA
NIM. 18610045**



**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

**ANALISIS REGRESI *DUMMY* UNTUK MENGANALISIS
PENGARUH BEBERAPA FAKTOR TERHADAP TINGKAT
STRES MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Matematika UIN Malang)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Matematika (S.Mat)**

**Oleh
Ajeng Salsadilla
NIM. 18610045**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

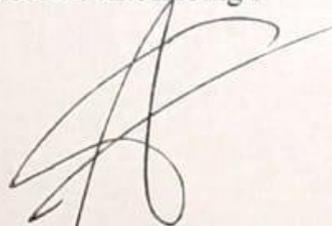
**ANALISIS REGRESI *DUMMY* UNTUK MENGANALISIS
PENGARUH BEBERAPA FAKTOR TERHADAP TINGKAT
STRES MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Matematika UIN Malang)**

SKRIPSI

**Oleh
Ajeng Salsadilla
NIM. 18610045**

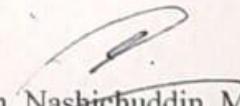
Telah Disetujui Untuk Diuji
Malang, 31 Mei 2023

Dosen Pembimbing I



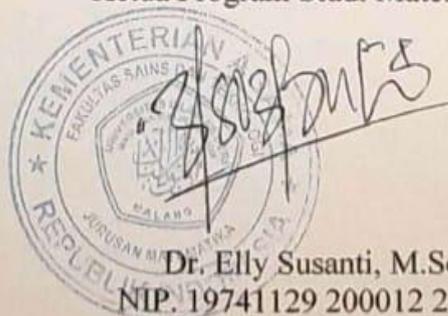
Angga Dwi Mulyanto, M.Si
NIP. 19890813 201903 1 012

Dosen Pembimbing II



Ach. Nashichuddin, M.A
NIP. 19730705 200003 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Matematika



Dr. Elly Susanti, M.Sc
NIP. 19741129 200012 2 005

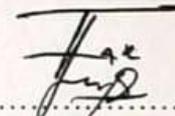
**ANALISIS REGRESI *DUMMY* UNTUK MENGANALISIS
PENGARUH BEBERAPA FAKTOR TERHADAP TINGKAT
STRES MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Matematika UIN Malang)**

SKRIPSI

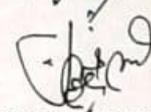
**Oleh
Ajeng Salsadilla
NIM. 18610045**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
dan Diyatakan Diterima sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Matematika (S.Mat)
Tanggal 15 Juni 2023

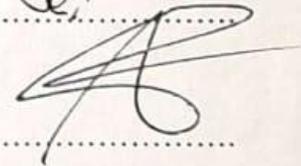
Ketua Penguji : Fachrur Rozi, M.Si



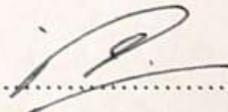
Anggota Penguji I : Ria Dhea Layla N K, M.Si



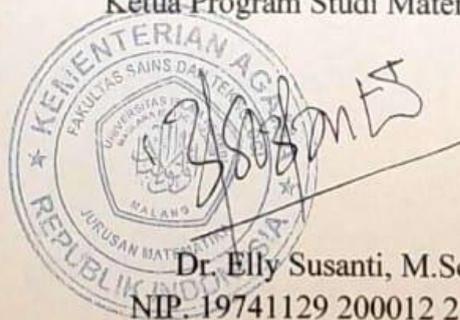
Anggota Penguji II : Angga Dwi Mulyanto, M.Si



Anggota Penguji III : Ach. Nashichuddin, M.A



Mengetahui,
Ketua Program Studi Matematika



Dr. Elly Susanti, M.Sc
NIP. 19741129 200012 2 005

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ajeng Salsadilla

NIM : 18610045

Program Studi : Matematika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul Skripsi : Analisis Regresi *Dummy* untuk Menganalisis Pengaruh Beberapa Faktor terhadap Tingkat Stres Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan data, tulisan, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar rujukan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 15 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Ajeng Salsadilla
NIM. 18610045

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua penulis bapak Tugiarso Tono Adjie dan ibu Ida Dahlia serta seluruh keluarga besar, guru-guru dan teman-teman yang selalu memberikan doa, dukungan, nasehat serta motivasi, sehingga menjadikan alasan bagi penulis untuk selalu semangat dalam berproses.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warohmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Regresi *Dummy* untuk Menganalisis Pengaruh Beberapa Faktor terhadap Tingkat Stres Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi”. Shalawat serta salam yang senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelas. *Aamiin*.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
2. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
3. Dr. Elly Susanti, M.Sc, selaku ketua Program Studi Matematika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
4. Angga Dwi Mulyanto, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang dengan penuh ketelitian dan kesabaran memberikan arahan maupun masukan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

5. Ach. Nashichuddin, M.A, selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh ketelitian dan kesabaran memberikan arahan maupun masukan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh sivitas akademika Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
7. Kedua orang tua, adik, kakek dan nenek, seluruh keluarga besar tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil sampai saat ini.
8. Para murobbiah, ustadz dan ustadzah terhormat yang selalu memberikan nasihat-nasihat terbaiknya.
9. Seluruh teman-teman “Aksioma” Program Studi Matematika angkatan 2018 yang telah sama-sama berjuang sampai akhir.
10. Seluruh penghuni kontrakan Arriffah dan Aleesha yang telah menemani dan menjadi rumah di tanah rantau ini.
11. Keluarga besar Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Komisariat Ulul Albab yang telah menjadi tempat belajar dan bertumbuh terbaik di tanah rantau ini.
12. Orang-orang hebat para Pengurus Daerah, Instruktur, dan Pemandu Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Daerah Malang yang telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran.

Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya. *Aamiin Allahuma Aamiin.*

Malang, 15 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SIMBOL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
مستخلص البحث.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Definisi Istilah	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
2.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	7
2.2 Analisis Regresi <i>Dummy</i>	9
2.2.1 Estimasi Parameter.....	12
2.2.2 Uji Kebaikan Model.....	13
2.2.3 Uji Signifikansi Parameter secara Simultan.....	14
2.2.4 Uji Signifikansi Parameter secara Parsial	16
2.2.5 Uji Asumsi Klasik.....	17
2.3 Variabel Laten	22
2.3.1 Skala <i>Likert</i>	23
2.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	24
2.4 Hakikat Stres	26
2.4.1 Pengertian Stres.....	26
2.4.2 Aspek-Aspek Stres	27
2.4.3 Tingkatan Stres.....	28
2.5 Stres pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi	30
2.6 Berdzikir dalam Pandangan Islam.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Data dan Sumber Data.....	33
3.3 Lokasi Penelitian	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Instrumen Penelitian.....	34
3.6 Teknik Analisis Data	35

3.6.1	Penyusunan Instrumen Penelitian	35
3.6.2	Pengambilan dan Verifikasi Data.....	37
3.6.3	Deskripsi Data	37
3.6.4	Uji Validitas dan Reliabilitas	37
3.6.5	Pembuatan Model.....	38
3.6.6	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.6.7	Uji Keباikan Model dan Uji Signifikansi Parameter	38
3.6.8	Kesimpulan	39
3.7	<i>Flowchart</i>	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Deskripsi Data	40
4.1.1	Deskripsi Data Tingkat Stres Mahasiswa	40
4.1.2	Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin	41
4.1.3	Deskripsi Data Berdasarkan Peminatan	42
4.1.4	Deskripsi Data Berdasarkan Status Bimbingan Skripsi.....	43
4.1.5	Deskripsi Data Berdasarkan Status Seminar Proposal.....	44
4.1.6	Deskripsi Data Berdasarkan Status Seminar Hasil	45
4.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	46
4.3	Model Persamaan Regresi <i>Dummy</i>	48
4.4	Uji Asumsi Klasik	50
4.4.1	Uji Normalitas Residual.....	50
4.4.2	Uji Multikolinieritas.....	51
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.4.4	Uji Autokorelasi	53
4.5	Uji Keباikan Model	54
4.6	Uji Signifikansi Secara Simultan	55
4.7	Uji Signifikansi Secara Parsial	56
4.8	Mengatasi Stres dengan Berdzikir.....	57
BAB V PENUTUP.....		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN.....		65
RIWAYAT HIDUP		84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kategori Guilford	26
Tabel 2.2	Indikator Gejala Stres	28
Tabel 3.1	Kategorisasi Tingkat Stres	36
Tabel 4.1	Tingkat Stres Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2	Tingkat Stres Berdasarkan Peminatan	43
Tabel 4.3	Tingkat Stres Berdasarkan Status Bimbingan Skripsi	44
Tabel 4.4	Tingkat Stres Berdasarkan Status Seminar Proposal	45
Tabel 4.5	Tingkat Stres Berdasarkan Status Seminar Hasil.....	46
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Tak Bebas	47
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas Variabel Tak Bebas.....	48
Tabel 4.8	<i>Coefficients</i>	48
Tabel 4.9	<i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	50
Tabel 4.10	<i>Collinearity Statistics</i>	51
Tabel 4.11	<i>Coefficients</i>	52
Tabel 4.12	<i>Model Summary</i>	54
Tabel 4.13	<i>Model Summary</i>	54
Tabel 4.14	ANOVA	55
Tabel 4.15	<i>Coefficients</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tingkat Stres Mahasiswa	40
Gambar 4.2 Jenis Kelamin	41
Gambar 4.3 Peminatan	42
Gambar 4.4 Status Bimbingan Skripsi	43
Gambar 4.5 Status Seminar Proposal	44
Gambar 4.6 Status Seminar Hasil	45

DAFTAR SIMBOL

Simbol-simbol yang digunakan pada penelitian ini memiliki makna sebagai berikut:

Y	: Variabel tak bebas
X_j	: Variabel bebas ke- j
β_0	: Koefisien parameter model regresi (<i>intersep</i>)
β_j	: Koefisien parameter model regresi ke- j (<i>slope</i>)
e	: Residual
j	: Indeks yang diamati pada urutan ke- j ; $j = 1, 2, 3, \dots, k$
i	: Observasi yang diamati pada urutan ke- j ; $j = 1, 2, 3, \dots, n$
k	: Jumlah indeks
n	: Banyaknya data
Y	: Vektor variabel tak bebas yang berukuran $n \times 1$
X	: Matriks variabel bebas yang berukuran $n \times (k + 1)$
β	: Vektor parameter yang berukuran $(k + 1) \times 1$
e	: Vektor residual yang berukuran $n \times 1$
D	: Variabel <i>dummy</i>
\hat{Y}_i	: Persamaan regresi estimasi observasi ke- i
\bar{Y}	: Nilai rata-rata persamaan regresi
R^2	: Koefisien determinasi
df	: Derajat kebebasan
t	: T-hitung
$\hat{\beta}_j$: Koefisien regresi estimasi ke- j
$SE(\hat{\beta}_j)$: <i>Standard error</i> koefisien regresi estimasi ke- j
σ^2	: Varian yang konstan
$ \hat{e} $: Nilai absolut residual
d	: Nilai <i>durbin watson</i>
r_{xy}	: Korelasi <i>pearson product moment</i>
r_{11}	: Koefisien reliabilitas α
I	: Interval

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Jawaban Kuesioner Identitas Diri
- Lampiran 3 Jawaban Kuesioner Aspek Stres
- Lampiran 4 Jawaban Kuesioner Faktor-Faktor Stres Mahasiswa
- Lampiran 5 Output Uji Validitas Variabel Tak Bebas
- Lampiran 6 Output Uji Reliabilitas Variabel Tak Bebas
- Lampiran 7 Output Uji Normalitas
- Lampiran 8 Output Uji Multikolinieritas
- Lampiran 9 Output Uji Autokorelasi
- Lampiran 10 Output Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 11 Output Uji Signifikansi Secara Simultan
- Lampiran 12 Output Uji Signifikansi Secara Parsial
- Lampiran 13 Output Uji Koefisien Determinasi

ABSTRAK

Salsadilla, Ajeng. 2023. **Analisis Regresi *Dummy* untuk Menganalisis Pengaruh Beberapa Faktor terhadap Tingkat Stres Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi**. Skripsi. Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Angga Dwi Mulyanto, M.Si. (II) Ach. Nashichuddin, M.A.

Kata Kunci: *Regresi Dummy, Skripsi, Stres, Variabel Dummy*

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau lebih variabel. Pendekatan menggunakan analisis regresi *dummy* sangat beralasan, karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat data kualitatif sehingga memerlukan sebuah metode untuk membuat nilai kuantifikasi (berbentuk angka) dari data kualitatif yang didapat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berpengaruh signifikansi terhadap tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan jumlah sampel sama dengan populasi. Terdapat beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan uji kebaikan model dan uji signifikansi parameter. Berdasarkan hasil penelitian kepada 60 mahasiswa program studi Matematika, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, angkatan 2018, terdapat mahasiswa yang mengalami stres ringan sebesar 8%, untuk mahasiswa yang mengalami stres sedang sebesar 50%, dan untuk mahasiswa yang mengalami stres berat sebesar 42%. Persamaan regresi *dummy* yang diperoleh yaitu $Y = 33,389 + 3,392D_1 + 3,726D_2 + 5,925D_3 + 2,857D_4 + 6,454D_5 + 4,764D_6$ dengan nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,543. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh faktor penyebab stres mahasiswa secara simultan berpengaruh sebesar 54,3% terhadap tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Manfaat penelitian ini adalah agar mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap tingkat stres para mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, sehingga seluruh sivitas akademika bisa menangani keadaan serupa dengan lebih baik agar bisa menghasilkan lulusan terbaik.

ABSTRACT

Salsadilla, Ajeng. 2023. **Dummy Regression Analysis to Analyze the Effect of Several Factors on the Stress Level of Students in Completing Thesis.** Thesis. Mathematics Study Program, Faculty of Science and Technology, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: (I) Angga Dwi Mulyanto, M.Si. (II) Ach. Nashichuddin, M.A.

Keywords: Dummy Regression, Dummy Variable, Stress, Thesis

Regression analysis is used to see the effect between two or more variables. The approach using dummy regression analysis is very justified, because the variables used in this study are qualitative data so that a method is needed to make quantification values (in the form of numbers) from the qualitative data obtained. The purpose of this research is to find out what are the factors that have a significant effect on the stress level of students in completing thesis. Data collection techniques used by distributing questionnaires using total sampling. Total sampling is a sampling technique with the number of samples equal to the population. There are several classic assumption tests that must be fulfilled, such as normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. Furthermore, the model goodness test and parameter significance test. Based on the results of research on 60 students of Mathematics Departemen at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, class of 2018, there are students who experience mild stress by 8%, for students who experience moderate stress by 50%, and for students who experience severe stress by 42%. The obtained dummy regression equation is $Y = 33,389 + 3,392D_1 + 3,726D_2 + 5,925D_3 + 2,857D_4 + 6,454D_5 + 4,764D_6$ with a coefficient of determination R square of 0.543. This shows that all factors that cause student stress simultaneously have an effect of 54.3% on student stress levels in completing thesis. The benefit of this research is to find out the factors that influence the stress level of students in completing their thesis, so that all academics can handle similar situations better in order to produce the best graduates.

مستخلص البحث

سالسادبلا، آجبنغ. ٢٠٢٣. تحليل الانحدار *Dummy* لتحليل تأثير عدة عوامل على مستويات إجهاد الطلاب في استكمال البحث العلمي. البحث العلمي. قسم الرياضيات، كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: (١) أنجا دوي موليانتو، الماجستير. (٢) أحمد ناصح الدين، الماجستير.

الكلمات الأساسية: الانحدار *Dummy*، البحث العلمي، الإجهاد، المتغير *Dummy*

يستخدم تحليل الانحدار لمعرفة التأثير بين متغيرين أو أكثر. نصح تحليل الانحدار *Dummy* معقول للغاية، لأن المتغيرات المستخدمة في هذه الدراسة هي بيانات نوعية لذلك هناك حاجة إلى طريقة لعمل قيم كمية (في شكل أرقام) من البيانات النوعية التي تم الحصول عليها. كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة العوامل التي لها تأثير كبير على مستوى الإجهاد لدى الطلاب في إكمال البحث العلمي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة من خلال توزيع الاستبيانات باستخدام *Total Sampling Total Sampling* هي تقنية لأخذ العينات لها نفس عدد العينات مثل السكان. هناك العديد من اختبارات الافتراض الكلاسيكية التي يجب الوفاء بها، مثل اختبار *Normalitas* واختبار *Multikolinieritas* واختبار *Heteroskedastisitas* واختبار *Autorikorelasi*. علاوة على ذلك، تم إجراء اختبار جودة النموذج واختبار أهمية المعلمة. بناءً على نتائج البحث على ستين طالباً من برنامج دراسة الرياضيات، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، دفعة ٢٠١٨، هناك طلاب يعانون من إجهاد خفيف بنسبة 8٪، وللطلاب الذين يعانون من إجهاد معتدل بنسبة 50٪، وللطلاب الذين يعانون من إجهاد شديد بنسبة 42٪. معادلة الانحدار *Dummy* التي تم الحصول عليها هي

$$Y = 33,389 + 3,392D_1 + 3,726D_2 + 5,925D_3 + 2,857D_4 + 6,454D_5 + 4,764D_6$$

بقائمة R^2 0,543. يوضح هذا أن جميع العوامل التي تسبب إجهاد الطالب في وقت واحد لها تأثير 54,3٪ على مستويات إجهاد الطلاب في إكمال البحث العلمي. تتمثل فائدة هذا البحث في معرفة العوامل التي تؤثر على مستوى إجهاد الطلاب في إكمال البحث العلمي، بحيث يمكن لجميع الأكاديميين التعامل مع المواقف المماثلة بشكل أفضل من أجل تخريج أفضل الخريجين.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi berkewajiban untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Mahasiswa yang lulus setelah menempuh studi Strata-1 akan mendapatkan gelar sarjana. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi salah satunya di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu dengan menyelesaikan Skripsi. Zakaria (2017) menyebutkan dalam penelitiannya terdapat banyak mahasiswa yang mengalami stres dalam menyelesaikan Skripsi dengan kategori stres ringan sebesar 8,5%, kategori stres sedang sebesar 86,5%, dan kategori stres berat 5%.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), stres adalah sebuah gangguan atau adanya kekacauan mental dan emosional yang disebabkan oleh faktor eksternal. Hardjana (2002) menyebutkan bahwa orang yang mengalami stres dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis berupa reaksi biologis yang timbul ketika terjadi sebuah kondisi yang mengancam atau berbahaya pada dirinya. Sedangkan aspek psikologis dibagi lagi menjadi dua, yaitu psikologi kognitif dan psikologi perilaku.

Stres merupakan keadaan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Setiap orang pasti pernah mengalami stres dan itu merupakan hal normal yang terjadi di kehidupan manusia. Setiap orang membutuhkan semacam obat penenang yang bisa meredakan perasaan stres yang menghantuinya itu. Perasaan stres yang dialami oleh seseorang itu bisa disebabkan karena mereka merasa tidak memiliki tempat bersandar dan mengadu atas segala permasalahan hidupnya. Salah satu ayat al-Qur'an menegaskan bahwa ada sebuah cara bagaimana mengatur hati

agar menjadi tenang dan tenteram. Cara bagaimana mengatur hati agar menjadi tenang dan tenteram telah tercantum dalam firman Allah SWT, Qur'an Surah Ar-Rad ayat 28 yaitu:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝

Artinya: "Orang-orang yang beriman akan memiliki hati yang tenang dan tenteram jika selalu ingat dengan Allah SWT, maka ingatlah karena hanya dengan mengingat-Nya, hatimu menjadi tenteram."

Tafsir Al-Azhar menjelaskan bahwa Iman merupakan penyebab kita senantiasa ingat kepada Allah (Hamka, 1965). Iman menyebabkan hati memiliki pusat ingatan. Dan ingatan kepada Allah itulah yang menimbulkan ketenangan dan ketenteraman, serta dengan sendirinya hilanglah segala macam kegelisahan, fikiran kusut, putus asa, ketakutan, kecemasan, keragu-raguan, duka cita, yang semua itu sumber dari timbulnya stres seseorang. Sehingga seseorang yang jiwanya tertekan dan merasakan stres, sejatinya mereka telah jauh dari Allah. Mereka tidak lagi mempercayai bahwa Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatonah, dkk (2017) terdapat dua faktor besar yang mempengaruhi tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yaitu kebingungan dalam mengembangkan teori dan kesulitan dalam menemukan literatur. Mahasiswa yang mengalami kebingungan dalam mengembangkan teori cenderung naik tingkat stres sebesar 3,4 kali dibandingkan mahasiswa yang tidak mengalami kebingungan dalam mengembangkan teori. Sedangkan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan literatur cenderung naik tingkat stres sebesar 6,4 kali dibandingkan mahasiswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menemukan literatur.

Pengaruh dari beberapa faktor diatas terhadap tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi perlu dikaji lebih lanjut lagi. Besarnya pengaruh tersebut dapat diketahui salah satunya dengan menggunakan analisis regresi *dummy*. Gujarati (2006) analisis regresi *dummy* merupakan salah satu jenis analisis regresi linear berganda, namun minimal salah satu variabel bebasnya bersifat data kualitatif yang berskala nominal atau ordinal. Variabel pada persamaan regresi yang bersifat data kualitatif ini memerlukan sebuah metode untuk membuat nilai kuantifikasi (berbentuk angka) dari data kualitatif yang didapat. Variabel *dummy* atau biasa disebut variabel boneka merupakan variabel buatan yang dapat mengasumsikan data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan memberi kode 0 (nol) atau 1 (satu). Sehingga, untuk menganalisis variabel bebas dengan data yang bersifat kategorik (kualitatif), maka analisis yang tepat untuk digunakan adalah analisis regresi *dummy*.

Penelitian metode analisis regresi *dummy* ini pernah dilakukan oleh Nurul Aeni dengan penelitian yang berjudul “Model Regresi *Dummy* dalam Memprediksi Variabel yang Mempengaruhi IPK Mahasiswa Matematika”. Pada penelitian ini dihasilkan mahasiswa yang masuk dengan jalur seleksi masuk tulis nasional berpengaruh signifikan terhadap IPK mahasiswa matematika (Aeni, 2017). Penelitian metode analisis regresi *dummy* ini juga pernah dilakukan oleh Mohammad Irvan dengan penelitian yang berjudul “Analisis Regresi dengan Variabel *Dummy* untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa di Bidang Statistika”. Pada penelitian ini dihasilkan bahwa hasil belajar mata kuliah bidang statistika mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Jakarta Tahun Akademik 2022/2023 dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan, latar belakang jurusan SLTA dan mahasiswa yang bekerja part time. (Irvan, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Analisis Regresi *Dummy* untuk Menganalisis Pengaruh Beberapa Faktor terhadap Tingkat Stres Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi” dengan studi kasus Mahasiswa Program Studi Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana model persamaan regresi *dummy* dari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi?
2. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana model persamaan regresi *dummy* dari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.
2. Mengetahui apa saja faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini merupakan wujud implementasi dari materi pembelajaran yang telah diperoleh dalam perkuliahan.

2. Bagi Sivitas Akademika

Untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap tingkat stres para mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi khususnya mahasiswa program studi Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga untuk kedepannya, seluruh sivitas akademika bisa menangani keadaan serupa dengan lebih baik agar bisa menghasilkan lulusan terbaik.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan, maka batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018.
2. Mengambil mata kuliah Skripsi pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023.
3. Sudah pernah melakukan bimbingan skripsi minimal 2 kali.

1.6 Definisi Istilah

Agar penelitian ini mudah dipahami, adapun beberapa definisi istilah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi suatu variabel lain. Variabel ini disebut juga variabel prediktor.
2. Variabel tak bebas adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel ini disebut juga variabel respon atau variabel terikat.
3. Data skala nominal adalah data yang diberikan pada kategori yang tidak menggambarkan kedudukan objek tersebut, tetapi hanya sekedar label saja.
4. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam penelitian berbentuk data numerik atau angka.
5. Skala *likert* adalah skala pengukuran dengan tipe jawaban yang memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.
6. Variabel *dummy* adalah variabel *dummy* yang berskala kategori dengan menggunakan kode 0 dan 1.
7. *Stresor* adalah sebuah respon individu terhadap situasi maupun peristiwa.

Sehingga bisa dimisalkan sebagai berikut:

$$Y = \begin{bmatrix} Y_1 \\ Y_2 \\ \vdots \\ Y_n \end{bmatrix}, X = \begin{bmatrix} 1 & X_{11} & X_{12} & \cdots & X_{1k} \\ 1 & X_{21} & X_{22} & \cdots & X_{2k} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ 1 & X_{n1} & X_{n2} & \cdots & X_{nk} \end{bmatrix}, \beta = \begin{bmatrix} \beta_0 \\ \beta_1 \\ \vdots \\ \beta_k \end{bmatrix}, e = \begin{bmatrix} e_1 \\ e_2 \\ \vdots \\ e_n \end{bmatrix}$$

Maka, bentuk matriks di atas dapat dituliskan menjadi bentuk umum persamaan regresi dalam bentuk matriks sebagai berikut:

$$Y = X\beta + e \quad (2.6)$$

Keterangan:

Y : Vektor variabel tak bebas yang berukuran $n \times 1$

X : Matriks variabel bebas yang berukuran $n \times (k + 1)$

β : Vektor parameter yang berukuran $(k + 1) \times 1$

e : Vektor residual yang berukuran $n \times 1$

Sedangkan untuk model persamaan regresi penduganya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = X\hat{\beta} \quad (2.7)$$

Persamaan regresi penduga $\hat{Y} = X\hat{\beta}$ dapat digambarkan ke dalam bentuk matriks sebagai berikut:

$$\begin{bmatrix} \hat{Y}_1 \\ \hat{Y}_2 \\ \vdots \\ \hat{Y}_n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1 & X_{11} & X_{12} & \cdots & X_{1k} \\ 1 & X_{21} & X_{22} & \cdots & X_{2k} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ 1 & X_{n1} & X_{n2} & \cdots & X_{nk} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \hat{\beta}_0 \\ \hat{\beta}_1 \\ \vdots \\ \hat{\beta}_k \end{bmatrix} \quad (2.8)$$

Sedangkan untuk persamaan residual (sisa) adalah sebagai berikut:

$$e_i = Y_i - \hat{Y} \quad (2.9)$$

atau

$$e = Y - X\hat{\beta}$$

Persamaan residual (sisa) $\mathbf{e} = \mathbf{Y} - \hat{\mathbf{Y}}$ dapat dituliskan ke dalam bentuk matriks sebagai berikut:

$$\begin{bmatrix} e_1 \\ e_2 \\ \vdots \\ e_n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} Y_1 - \hat{Y} \\ Y_2 - \hat{Y} \\ \vdots \\ Y_n - \hat{Y} \end{bmatrix} \quad (2.10)$$

2.2 Analisis Regresi *Dummy*

Analisis regresi dengan metode kuadrat terkecil biasanya memiliki variabel bebas dengan data yang bersifat numerik (kuantitatif). Namun kenyataannya, seringkali ditemukan data yang bersifat kategorik (kualitatif). Sehingga data tersebut tidak bisa jika di analisis menggunakan analisis regresi linear sederhana atau regresi linear berganda biasa. Maka, analisis regresi yang dapat digunakan jika variabel bebas dengan data yang bersifat kategorik (kualitatif) adalah menggunakan analisis regresi *dummy*.

Gujarati (2006) mengatakan, analisis regresi *dummy* merupakan salah satu jenis analisis regresi berganda, namun minimal ada salah satu variabel bebasnya bersifat data kualitatif yang berskala nominal atau ordinal. Variabel pada persamaan regresi yang bersifat data kualitatif ini memerlukan sebuah metode untuk membuat nilai kuantifikasi (berbentuk angka) dari data kualitatif yang didapat. Sugiyono (2009), mengatakan variabel *dummy* merupakan variabel yang dipakai untuk variabel yang bersifat kualitatif menjadi kuantitatif (misal: jenis kelamin, agama, dan lain-lain). Variabel *dummy* atau biasa disebut variabel boneka merupakan variabel buatan yang dapat mengasumsikan data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan memberi kode 0 (nol) atau 1 (satu).

Misal dalam suatu penelitian bertujuan untuk membuat model yang menunjukkan hubungan antara penghasilan karyawan (Y) dengan masa kerja (X_1), jenis kelamin (X_2), dan tingkat pendidikan (X_3) (Alghifari, 2000). Model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X_1 + \hat{\beta}_2 X_2 + \hat{\beta}_3 X_3 \quad (2.11)$$

Jenis kelamin dan tingkat pendidikan merupakan data kualitatif, sehingga diperlukan variabel pengganti menggunakan variabel *dummy*. Sehingga bentuk persamaan regresi *dummynya* adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X_1 + \hat{\beta}_2 D_1 + \hat{\beta}_3 D_2 \quad (2.12)$$

$$\begin{bmatrix} \hat{Y}_1 \\ \hat{Y}_2 \\ \vdots \\ \hat{Y}_n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \hat{\beta}_0 \\ \hat{\beta}_0 \\ \vdots \\ \hat{\beta}_0 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} \hat{\beta}_1 X_{11} \\ \hat{\beta}_1 X_{21} \\ \vdots \\ \hat{\beta}_1 X_{n1} \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} \hat{\beta}_2 D_{11} \\ \hat{\beta}_2 D_{21} \\ \vdots \\ \hat{\beta}_2 D_{n1} \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} \hat{\beta}_3 D_{12} \\ \hat{\beta}_3 D_{22} \\ \vdots \\ \hat{\beta}_3 D_{n2} \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} \hat{Y}_1 \\ \hat{Y}_2 \\ \vdots \\ \hat{Y}_n \end{bmatrix} = \hat{\beta}_0 \begin{bmatrix} 1 \\ 1 \\ \vdots \\ 1 \end{bmatrix} + \hat{\beta}_1 \begin{bmatrix} X_{11} \\ X_{21} \\ \vdots \\ X_{n1} \end{bmatrix} + \hat{\beta}_2 \begin{bmatrix} D_{11} \\ D_{21} \\ \vdots \\ D_{n1} \end{bmatrix} + \hat{\beta}_3 \begin{bmatrix} D_{12} \\ D_{22} \\ \vdots \\ D_{n2} \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} \hat{Y}_1 \\ \hat{Y}_2 \\ \vdots \\ \hat{Y}_n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1 & X_{11} & D_{11} & D_{12} \\ 1 & X_{21} & D_{21} & D_{22} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \vdots \\ 1 & X_{n1} & D_{n1} & D_{n2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \hat{\beta}_0 \\ \hat{\beta}_1 \\ \vdots \\ \hat{\beta}_3 \end{bmatrix}$$

Pada konsep variabel *dummy*, diperlukan kontrol *dummy* dalam mengoperasikannya. Jika diasumsikan kontrol *dummy* untuk jenis kelamin adalah pria, maka jenis kelamin pria menjadi kode (0) dan wanita menjadi kode (1). Sedangkan jika diasumsikan kontrol *dummy* untuk tingkat pendidikan adalah S1, maka tingkat pendidikan S1 menjadi kode (0) dan S2 menjadi kode (1).

Berdasarkan informasi diatas, didapatkan model persamaan regresi *dummy* estimasi penghasilan karyawan untuk masing-masing jenis kelamin dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Model persamaan regresi *dummy* estimasi penghasilan untuk karyawan pria berpendidikan S1

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X_1 + \hat{\beta}_2 D_1 + \hat{\beta}_3 D_2 & (2.13) \\ &= \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X_1 + \hat{\beta}_2(0) + \hat{\beta}_3(0) \\ &= \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X_1\end{aligned}$$

2. Model persamaan regresi *dummy* estimasi penghasilan untuk karyawan pria berpendidikan S2

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X_1 + \hat{\beta}_2 D_1 + \hat{\beta}_3 D_2 & (2.14) \\ &= \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X_1 + \hat{\beta}_2(0) + \hat{\beta}_3(1) \\ &= \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X_1 + \hat{\beta}_3\end{aligned}$$

3. Model persamaan regresi *dummy* estimasi penghasilan untuk karyawan wanita berpendidikan S1

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X_1 + \hat{\beta}_2 D_1 + \hat{\beta}_3 D_2 & (2.15) \\ &= \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X_1 + \hat{\beta}_2(1) + \hat{\beta}_3(0) \\ &= \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X_1 + \hat{\beta}_2\end{aligned}$$

4. Model persamaan regresi *dummy* estimasi penghasilan untuk karyawan wanita berpendidikan S2

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X_1 + \hat{\beta}_2 D_1 + \hat{\beta}_3 D_2 & (2.16) \\ &= \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X_1 + \hat{\beta}_2(1) + \hat{\beta}_3(1) \\ &= \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X_1 + \hat{\beta}_2 + \hat{\beta}_3\end{aligned}$$

2.2.1 Estimasi Parameter

Rencher (1998) menjelaskan bahwa dalam mengestimasi parameter dapat menggunakan persamaan matriks. Contoh dalam kasus ini yaitu regresi menggunakan variabel *dummy* $Y = \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}X + \hat{\beta}D + e$ dan $e = Y - \hat{Y}$. Kemudian bentuk matriks dari persamaan regresi menggunakan variabel *dummy* sebagai berikut:

$$\begin{bmatrix} Y_1 \\ Y_2 \\ \vdots \\ Y_n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1 & X_{11} & D_{11} & \cdots & D_{1k} \\ 1 & X_{21} & D_{21} & \cdots & D_{2k} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ 1 & X_{n1} & D_{n1} & \cdots & D_{nk} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \hat{\beta}_0 \\ \hat{\beta}_1 \\ \vdots \\ \hat{\beta}_k \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} e_1 \\ e_2 \\ \vdots \\ e_n \end{bmatrix} \quad (2.17)$$

Estimasi parameter menggunakan matriks yang digunakan untuk menentukan nilai koefisien dari parameter $\hat{\beta}$ terdapat beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung nilai matriks $D'D$

$$D'D = \begin{bmatrix} 1 & 1 & \cdots & 1 \\ X_{11} & X_{21} & \cdots & X_{n1} \\ D_{11} & D_{21} & \cdots & D_{n1} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ D_{1k} & D_{2k} & \cdots & D_{nk} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 1 & X_{11} & D_{11} & \cdots & D_{1k} \\ 1 & X_{21} & D_{21} & \cdots & D_{2k} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ 1 & X_{n1} & D_{n1} & \cdots & D_{nk} \end{bmatrix} \quad (2.18)$$

2. Menghitung nilai determinan matriks $D'D$

$$\det(D'D) = X_{11}X_{12} + D_{11}D_{12} + \cdots + D_{nk}D_{nk} \quad (2.19)$$

3. Mencari *adjoint* matriks $D'D$

$$Adj(D'D) = \begin{bmatrix} X_{11} & -D_{11} & \cdots & D_{1k} \\ -X_{21} & D_{21} & \cdots & -D_{2k} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ X_{n1} & -D_{n1} & \cdots & D_{nk} \end{bmatrix} \quad (2.20)$$

4. Mencari invers matriks $D'D$

$$(D'D)^{-1} = \frac{1}{\det(D'D)} Adj(D'D) \quad (2.21)$$

5. Mencari nilai matriks $D'Y$

$$D'Y = \begin{bmatrix} 1 & 1 & \cdots & 1 \\ X_{11} & X_{21} & \cdots & X_{n1} \\ D_{11} & D_{21} & \cdots & D_{n1} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ D_{1k} & D_{2k} & \cdots & D_{nk} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} Y_1 \\ Y_2 \\ \vdots \\ Y_n \end{bmatrix}$$

$$D'Y = \begin{bmatrix} \sum Y_i \\ \sum X_j Y_i \\ \sum D_j Y_i \\ \vdots \\ \sum D_k Y_n \end{bmatrix} \quad (2.22)$$

Sehingga untuk mencari nilai koefisien dari $\hat{\beta}$ dengan menggunakan matriks adalah sebagai berikut:

$$\hat{\beta} = (D'D)^{-1}D'Y$$

$$\begin{bmatrix} \hat{\beta}_0 \\ \hat{\beta}_1 \\ \vdots \\ \hat{\beta}_k \end{bmatrix} = \frac{1}{\det(D'D)} \text{Adj}(D'D) \begin{bmatrix} \sum Y_i \\ \sum X_j Y_i \\ \sum D_j Y_i \\ \vdots \\ \sum D_k Y_n \end{bmatrix} \quad (2.23)$$

2.2.2 Uji Kebaikan Model

Rencher (1998) menjelaskan bahwa uji kebaikan model dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang digunakan untuk melihat berapa besar pengaruh yang diberikan variabel *dummy* terhadap variabel tak bebas pada model regresi. Koefisien determinasi mengukur persentase total variasi variabel tak bebas yang dijelaskan oleh variabel *dummy* pada garis regresi. Widarjono (2010), total variasi disebabkan oleh dua hal yaitu variasi karena regresi ($\hat{Y}_i - \bar{Y}$) dan variasi karena residual ($Y_i - \hat{Y}_i$).

$$\sum(Y_i - \bar{Y})^2 = \sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2 + \sum(Y_i - \hat{Y}_i)^2 \quad (2.24)$$

atau

$$TSS = ESS + RSS \quad (2.25)$$

Sehingga koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

$$R^2 = 1 - \frac{\sum \hat{e}_j^2}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2} \quad (2.26)$$

Keterangan:

Y_i : Persamaan regresi observasi ke- i ; $i = 1, 2, 3, \dots, n$

\hat{Y}_i : Persamaan regresi estimasi observasi ke- i ; $i = 1, 2, 3, \dots, n$

\bar{Y} : Nilai rata-rata persamaan regresi

TSS : *Total sum of squares*

ESS : *Explained sum of squares*

RSS : *Residual sum of squares*

Ketika garis regresi tepat melewati semua data Y maka ESS sama dengan TSS, sehingga $R^2 = 1$, sedangkan jika garis regresi tepat pada rata-rata nilai Y maka ESS sama dengan nol, Sehingga $R^2 = 0$. Dengan demikian, nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Widarjono (2010) kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika R^2 mendekati 0, maka terdapat pengaruh lemah yang diberikan variabel *dummy* terhadap variabel tak bebas dalam model regresi.
2. Jika R^2 mendekati 1, maka terdapat pengaruh kuat yang diberikan variabel *dummy* terhadap variabel tak bebas dalam model regresi.

2.2.3 Uji Signifikansi Parameter secara Simultan

Uji signifikansi parameter digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *dummy* terhadap variabel tak bebas. Utomo (2009) mengatakan

uji signifikansi parameter dibagi menjadi dua tahap yaitu uji signifikansi parameter secara simultan dan uji signifikansi parameter secara parsial. Untuk uji signifikansi parameter secara simultan atau serentak, digunakanlah uji-F.

Widarjono (2010) menjelaskan uji-F ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara variabel tak bebas Y dan variabel *dummy* D_1, D_2, \dots, D_k secara keseluruhan. Hipotesis pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$$

$$H_1 : \text{Minimal ada satu } \beta_j \neq 0, j = 0, 1, 2, \dots, k$$

Dalam uji-F ini, harus melibatkan analisis varian (ANOVA) yaitu sebagai berikut:

$$TSS = ESS + RSS \quad (2.27)$$

TSS memiliki derajat bebas $df = n - 1$, ESS memiliki derajat bebas $df = k - 1$, sedangkan RSS memiliki derajat bebas $df = n - k$. Sehingga mencari nilai F-hitung menggunakan rumus statistik uji-F sebagai berikut:

$$F = \frac{ESS/(k-1)}{RSS/(n-k)}$$

$$F = \frac{ESS/(k-1)}{(TSS-ESS)/(n-k)}$$

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)} \quad (2.28)$$

Untuk nilai F-tabel dapat dilihat dari tabel distribusi F, yang dilihat berdasarkan besarnya α dan df , dimana besarnya ditentukan oleh $(k - 1)$ dan df untuk $(n - k)$. Widarjono (2010) menyebutkan untuk kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , yang berarti variabel *dummy* secara serentak mempengaruhi secara signifikansi terhadap variabel tak bebas.
2. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_1 , yang berarti variabel *dummy* secara serentak tidak mempengaruhi secara signifikansi terhadap variabel tak bebas.

2.2.4 Uji Signifikansi Parameter secara Parsial

Uji signifikansi parameter digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *dummy* terhadap variabel tak bebas. Utomo (2009) mengatakan uji signifikansi parameter dibagi menjadi dua tahap yaitu uji signifikansi parameter secara simultan dan uji signifikansi parameter secara parsial. Untuk uji signifikansi parameter secara parsial atau individual, digunakanlah uji-T.

Widarjono (2010) menjelaskan uji-T ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara variabel tak bebas Y dengan setiap variabel *dummy* D_1, D_2, \dots, D_k secara individual. Misalnya, model mungkin lebih baik jika ditambah variabel baru atau mungkin menghapus satu atau lebih variabel yang sudah ada. Hipotesis pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_j = 0, j = 0, 1, 2, \dots, k$$

$$H_1 : \beta_j \neq 0, j = 0, 1, 2, \dots, k$$

Rumus statistik uji-T untuk signifikansi parameter regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\hat{\beta}_j}{SE(\hat{\beta}_j)} \quad (2.29)$$

$$SE(\hat{\beta}_j) = \sqrt{\frac{\sigma^2}{\sum D_j^2}} \quad (2.30)$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum \hat{e}_j^2}{n-k}$$

Keterangan:

t : T-hitung

$\hat{\beta}_j$: Koefisien regresi estimasi ke- j

$SE(\hat{\beta}_j)$: *Standard error* koefisien regresi ke- j

σ^2 : Varian yang konstan

Untuk mencari nilai T-tabel dari tabel distribusi T, berdasarkan besarnya α dan df tertentu. Widarjono (2010) untuk kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) adalah sebagai berikut:

1. Jika T-hitung $>$ T-tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , yang berarti variabel *dummy* D_i mempengaruhi secara signifikansi terhadap variabel tak bebas.
2. Jika T-hitung $<$ T-tabel, maka H_0 diterima dan menolak H_1 , yang berarti variabel *dummy* D_i tidak mempengaruhi secara signifikansi terhadap variabel tak bebas.

2.2.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang harus dipenuhi dalam ilmu statistika untuk analisis regresi linier berganda, termasuk dalam regresi menggunakan variabel *dummy*. Ghozali (2016) mengatakan bahwa uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah parameter tersebut berpengaruh terhadap parameter lain

atau tidak. Model harus memenuhi beberapa asumsi terlebih dahulu sebelum digunakan. Beberapa uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Widarjono (2010) menyebutkan bahwa uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui residual apakah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual berdistribusi normal. Hipotesis uji normalitas yaitu sebagai berikut:

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

Uji normalitas yang dapat digunakan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* yang berdasarkan pada fungsi distribusi empiris (*Empirical Distribution Function = ECDF*) yaitu sebagai berikut:

$$D = \text{Max}|F_0(X) - S_N(X)| \quad (2.31)$$

Keterangan:

D : Penyimpangan

$F_0(X)$: Fungsi distribusi kumulatif teoritis

$S_N(X)$: Fungsi distribusi kumulatif hasil observasi

Widarjono (2010) untuk kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $D \geq D$ tabel atau nilai signifikansinya $> \alpha$, H_0 ditolak dan menerima H_1 , maka berdistribusi normal
- b. Jika nilai $D < D$ tabel atau nilai signifikansinya $< \alpha$, H_0 diterima dan menolak H_1 , maka berdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Widarjono (2010) mengatakan uji Multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut terdapat korelasi antar variabel *dummy* atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel *dummy*. Hipotesis uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat multikolinieritas pada model

H_1 : Terdapat multikolinieritas pada model

Uji multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Rumus mencari nilai *Tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut:

$$TOL = 1 - R^2 \quad (3.32)$$

$$VIF = \frac{1}{1-R^2} \quad (2.33)$$

Keterangan:

TOL : *Tolerance*

VIF : *Variance inflation factor*

R^2 : Koefisien determinasi D_i yang dijadikan variabel tak bebas terhadap variabel *dummy* sisanya pada model regresi.

Misal, terdapat 2 variabel *dummy* (D). Maka cara mencari nilai R^2 yaitu:

Untuk D_1 maka $D_1 = \beta_0 + \beta_1 D_2 + \beta_2 D_3$

Untuk D_2 maka $D_2 = \beta_0 + \beta_1 D_1 + \beta_2 D_3$

Untuk D_3 maka $D_3 = \beta_0 + \beta_1 D_1 + \beta_2 D_2$

Menurut Widarjono (2010) kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) yaitu:

- a. Jika nilai *Tolerance* semakin mendekati nol, maka terdapat multikolinieritas.
 - b. Jika VIF melebihi angka 10, maka terdapat multikolinieritas karena nilai R^2 melebihi 0,90 (Widarjono, 2010).
3. Uji Heteroskedastisitas

Widarjono (2010) mengatakan uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Sedangkan jika variasi residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Hipotesis uji heterokedastisitas yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat heterokedastisitas pada model

H_1 : Terdapat heterokedastisitas pada model

Uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan uji *Glejser*. Alghifari (2000) menjelaskan bahwa uji *Glejser* dilakukan dengan membuat model regresi yang melibatkan nilai absolut residual ($|\hat{\epsilon}|$), sebagai variabel tak bebas, terhadap semua variabel *dummys*. Bentuk persamaannya menjadi:

$$|\hat{\epsilon}_i| = \beta_0 + \beta_1 D_{i1} + \beta_2 D_{i2} + v_i \quad (2.34)$$

$$|\hat{\epsilon}_i| = \beta_0 + \beta_1 \sqrt{D_{i1}} + \beta_2 \sqrt{D_{i2}} + v_i$$

$$|\hat{\epsilon}_i| = \beta_0 + \beta_1 \frac{1}{D_{i1}} + \beta_2 \frac{1}{D_{i2}} + v_i$$

Kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), menggunakan semua variabel *dummys* signifikansi secara statistik uji-T,

jika T hitung $>$ T tabel maka model terdapat heteroskedastisitas (Widarjono, 2010).

4. Uji Autokorelasi

Widarjono (2010) mengatakan uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antara satu residual dengan residual yang lain. Jika terdapat korelasi, maka disebut problem autokorelasi. Hal tersebut terjadi karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lain. Hipotesis uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat korelasi pada residual

H_1 : Terdapat korelasi pada residual

Uji autokorelasi dapat dilakukan salah satunya menggunakan uji *Durbin Watson Test*. Menurut Draper dan Smith (1998), uji *durbin watson* merupakan uji autokorelasi yang menilai terdapat autokorelasi pada residual atau tidak. Rumus Durbin Watson adalah sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{i=2}^n (\hat{e}_i - \hat{e}_{i-1})^2}{\sum_{i=1}^n \hat{e}_i^2} \quad (2.35)$$

Keterangan:

d : Nilai *durbin watson*

\hat{e}_i : Residual ke- i ; $i = 1, 2, \dots, k$

n : Jumlah elemen dalam sampel

Kemudian membandingkan nilai *durbin watson* yang didapat dengan dua nilai *durbin watson* tabel, yaitu *durbin upper* (dU) dan *durbin lower* (dL) (Draper dan Smith, 1998). Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Untuk autokorelasi positif:

- a. Jika $0 < d < dL$, maka terdapat autokorelasi positif
- b. Jika $dU < d$, maka tidak terdapat autokorelasi positif
- c. Jika $dL \leq d \leq dU$, maka uji durbin watson tidak bisa disimpulkan

Untuk autokorelasi negatif:

- a. Jika $4 - dL < d < 4$, maka terdapat autokorelasi negatif
- b. Jika $d < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi negatif
- c. Jika $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, maka uji durbin watson tidak bisa disimpulkan

2.3 Variabel Laten

Wijayanto (2008) variabel laten adalah variabel yang nilai kuantitatifnya tidak bisa diukur secara langsung. Terdapat 2 jenis variabel laten yaitu variabel eksogen dan variabel endogen. Di mana, variabel eksogen adalah variabel bebas (dalam kasus ini yaitu variabel *dummy*) yang terdapat di semua persamaan dalam model. Sedangkan, variabel endogen adalah variabel tak bebas yang minimal paling sedikit terdapat satu persamaan dalam model.

Nilai kuantitatif dari variabel laten dapat diketahui salah satunya dengan menggunakan variabel lain untuk mencari nilai kuantitatif variabel laten yaitu dengan beberapa indikator melalui variabel teramati. Variabel teramati atau variabel terukur merupakan variabel yang dapat diamati atau dapat diukur secara empiris dan sering digunakan sebagai indikator. Variabel teramati adalah suatu ukuran dari variabel laten. Dalam metode survei yang menggunakan

kuesioner, pada tiap pertanyaan dalam kuesioner mewakili sebuah variabel teramati yang dikelompokkan menjadi beberapa indikator (Wijayanto, 2008).

2.3.1 Skala *Likert*

Pengelompokkan beberapa indikator dalam metode survey dengan menggunakan kuesioner dapat dihitung melalui skala pengukuran. Terdapat beberapa skala pengukuran dalam sebuah penelitian, salah satunya yaitu skala *likert*. Sugiyono (2009) menyebutkan skala *likert* merupakan skala yang dipakai untuk mengukur suatu sikap, pendapat, serta persepsi terhadap individu atau kelompok yang terkait sebuah fenomena sosial yang menjadi subjek penelitian.

Sugiyono (2009) juga mengatakan bahwa skala *likert* merupakan skala pengukuran dengan tipe jawaban yang memiliki gradasi nilai dari sangat positif sampai sangat negatif. Beberapa contoh dari skala *likert* tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tipe A
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Tipe B
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik

3. Tipe C
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Tipe D
 - a. Sangat positif
 - b. Positif
 - c. Negatif
 - d. Sangat negatif

Dari contoh diatas, maka teknik untuk menganalisis data dari skala *likert* adalah dengan membuat kategori respons yang memiliki urutan peringkat, tetapi interval antar peringkat tidak dapat dianggap sama. Oleh karena itu, skala *likert* memiliki kelebihan yaitu tidak menerima jawaban sederhana seperti ya atau tidak dari responden, tetapi lebih menekankan adanya derajat opini dari responden tersebut.

2.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil jawaban dari skala *likert* selanjutnya akan diukur terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa sebuah instrumen penelitian dianggap valid jika instrumen itu dapat mengukur dengan tepat. Uji validitas dilakukan dengan cara menganalisis butir pernyataan untuk menghitung korelasi antar tiap pernyataan dengan skor total yang dihitung menggunakan korelasi *pearson product moment*. Rumus korelasi *pearson product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (2.36)$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi *pearson product moment*

X : Skor butir pernyataan

Y : Skor total

N : Jumlah responden

Instrumen dikatakan valid apabila didapatkan nilai korelasi (r_{xy}) nya positif, sehingga instrumen tersebut dinyatakan valid atau benar dengan melihat nilai R tabel yang dilihat dari tabel distribusi r. Sugiyono (2009) untuk kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai R tabel < R hitung, maka instrumen dikatakan valid
2. Jika nilai R tabel > R hitung, maka instrument dikatakan tidak valid

Selanjutnya, suatu instrumen harus dikatakan reliabel dengan pengukuran yang konsisten dan akurat yang dibuktikan menggunakan uji realibilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach α* , yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (3.37)$$

Dimana,

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas α

k : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians total perbutir

σ_t^2 : Varian total

N : Jumlah responden

Guilford (1956) menjelaskan ada kategori koefisien reliabilitas yang dijelaskan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kategori *Guilford*

Koefisien Reliabilitas	Kualifikasi
$0,800 < r < 1,000$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,600 < r < 0,800$	Reliabilitas tinggi
$0,400 < r < 0,600$	Reliabilitas sedang
$0,200 < r < 0,400$	Reliabilitas rendah
$-1,000 < r < 0,200$	Reliabilitas sangat rendah

Instrumen dikatakan reliabel sesuai dengan tingkat kategori Guilford di atas. Jika instrument memiliki kategori reliabilitas yang tinggi atau sangat tinggi, maka instrument tersebut dapat dipercaya dan digunakan.

2.4 Hakikat Stres

2.4.1 Pengertian Stres

Nevid dan Rathus (2002) menjelaskan bahwa dalam psikologi istilah stres merupakan suatu tekanan atau tuntutan yang dirasakan oleh seorang individu sehingga ia dapat beradaptasi atau menyesuaikan diri. Sedangkan menurut Suarya, dkk (2016), stres merupakan kondisi yang terjadi karena stresor yaitu peristiwa maupun situasi yang menekan dan penuh tekanan, dan yang menantang seorang individu secara fisik maupun psikologis atau psikis.

Maramis dan Maramis (2009) mengatakan bahwa stres merupakan adanya masalah atau tuntutan penyesuaian diri yang mampu mengganggu dan

mengacaukan keseimbangan kita jika tidak ditangani dengan baik, maka akan menyebabkan gangguan pada tubuh maupun jiwa kita. Dijelaskan juga oleh Santrock (2003), stres merupakan sebuah respon individu terhadap situasi maupun peristiwa yang disebut *stressor*, yaitu situasi yang mengancam dan melebihi kemampuan *coping* seseorang. Dari beberapa pengertian di atas dapat diberikan kesimpulan bahwa stres adalah suatu kondisi dimana seseorang merasa tertekan dalam menghadapi keadaan atau tuntutan yang tidak mampu mereka tangani dengan baik.

2.4.2 Aspek-Aspek Stres

Hardjana (2002) menjelaskan bahwa stres dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis dapat berupa reaksi fisik yang terjadi karena stres.

2. Aspek Psikologis

Aspek psikologis dapat berupa reaksi psikis, yang dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. Psikologi Emosi

Psikologi emosi biasanya gangguan yang terjadi pada kestabilan emosi seseorang.

- b. Psikologis Intelektual

Psikologi intelektual biasanya gangguan yang terjadi pada fungsi berpikir seseorang.

c. Psikologis Perilaku

Psikologi perilaku biasanya gangguan yang terjadi pada perilaku seseorang.

Berikut 15 indikator gejala stres yang terdiri dari beberapa aspek yaitu:

Tabel 2.2 Indikator Gejala Stres

Indikator	Pernyataan
Fisik	Urut tegang pada leher dan bahu
	Lelah atau kehilangan daya energi
	Sakit kepala, pening, pusing
	Tidur tidak teratur, insomnia, bangun terlalu awal
Emosional	Gelisah atau cemas
	Sedih, depresi, mudah menangis
	Mudah panas dan marah
	Terlalu peka dan mudah tersinggung
Intelektual	Susahnya berkonsentrasi atau memusatkan perhatian
	Produktifitas atau prestasi kerja menurun
	Sulit membuat keputusan
	Pikiran kacau
Perilaku	Mengambil sikap terlalu membentengi
	Mudah membatalkan janji
	Mendiamkan orang lain

2.4.3 Tingkatan Stres

Priyoto (2014) menjelaskan bahwa stres dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu sebagai berikut:

1. Stres ringan

Stres ringan merupakan stres yang tidak merusak aspek fisiologis seseorang. Contohnya seperti banyak tidur, menghadapi situasi kemacetan, atau kritikan dari atasan. Stres ringan sudah menjadi hal umum yang terjadi pada setiap orang. Stres ringan biasanya hanya berlangsung dalam beberapa menit atau beberapa jam.

2. Stres sedang

Stres sedang merupakan stres yang terjadi jika menghadapi situasi seperti perselisihan yang tidak bisa diselesaikan, anak sakit, atau ketidakhadiran keluarga disaat dibutuhkan. Stres sedang berlangsung lebih lama yaitu bisa beberapa jam hingga beberapa hari.

3. Stres berat

Stres berat merupakan stres yang terjadi jika menghadapi situasi yang sangat berat sekali contohnya seperti perselisihan dalam pernikahan, kesulitan finansial terus menerus, perceraian, atau memiliki penyakit kronis. Stres berat dapat berlangsung beberapa minggu bahkan bisa beberapa tahun.

Azwar (2012) menjelaskan penyusunan skala psikologi tentang tingkatan sebuah peubah yang diteliti dengan ketentuan standar dapat menggunakan interval. Sehingga dalam menyusun tingkatan stres seperti stres ringan, stres sedang, dan stres berat dapat dihitung berdasarkan nilai interval kelas. Hasan (1999) dalam bukunya menyebutkan adapun rumus mencari interval kelas sebagai berikut:

$$I = \frac{range}{k}$$

$$I = \frac{(X_{max} - X_{min})}{k} \quad (3.38)$$

Keterangan:

I : Interval

X_{max} : Nilai terbesar

X_{min} : Nilai terkecil

k : Jumlah kelas/kategori

2.5 Stres pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi

Stres yang terjadi pada mahasiswa karena ketidakmampuan mereka melakukan kewajibannya sebagai mahasiswa dalam menyelesaikan Skripsi sering kali terjadi. Stres yang dialami oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi bisa berasal dari faktor dalam maupun luar diri mahasiswa tersebut. Adanya faktor tersebut dapat menghambat atau bahkan bisa sampai menghentikan proses penyelesaian skripsi. Oleh karenanya, rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi berbeda-beda tiap mahasiswa. Sebagian dari mahasiswa mampu menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, namun ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan skripsi dikarenakan beberapa faktor baik secara internal maupun eksternal. Menurut penelitian yang dilakukan Fatonah, dkk (2017) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yaitu sebagai berikut:

1. Kurang Motivasi Sendiri atau Malas
2. Dosen Pembimbing Sulit di Temui
3. Kesulitan Menemukan Literatur
4. Keterbatasan Dana
5. Bingung dalam Mengembangkan Teori
6. Kurang Memahami Metodologi Penelitian

2.6 Berdzikir dalam Pandangan Islam

Definisi dzikir menurut *etimologi* berasal dari kata *dzakara* yang berarti mengingat, memperhatikan, mengenal, mengambil pelajaran, mengenal atau mengerti dan mengingat (Anshori, 2003). Sedangkan menurut *terminologi*, dzikir adalah usaha manusia untuk mendekatkan diri pada Allah dengan cara mengingat

Allah dan keagungan-Nya, seperti memuji-Nya, membaca firman-Nya, menuntut ilmu-Nya dan memohon kepada-Nya (Al-Islam, 1987).

Imam Nawawi (2018) menyebutkan dalam terjemahan kitab *Al Adzkar* bahwa sesungguhnya keutamaan dzikir dalam agama Islam begitu banyak tidak terhingga, baik kalimat *tasbih, tahmid, tahlil, takbir*, maupun seluruh amal perbuatan manusia yang diniatkan dalam rangka taat kepada Allah merupakan termasuk kedalam aktivitas *dzikrullah*. Wahab (1997) menjelaskan bahwa seseorang yang berdzikir akan merasakan banyak manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Dzikir dapat membuat seseorang merasakan ketenangan batin
2. Dzikir dapat menciptakan keikhlasan hati seseorang yang sempurna
3. Dzikir dapat menurunkan Rahmat
4. Dzikir dapat menghilangkan kesusahan dan melunakan hati
5. Dzikir dapat memutuskan kehendak setan
6. Dzikir dapat menghindarkan seseorang dari bahaya

Dalam agama Islam, Allah SWT adalah tempat sebaik-baiknya untuk bersandar dan mengadu untuk hamba-Nya. Adapun kitab suci al-Qur'an merupakan pedoman sebaik-baiknya kehidupan bagi umat Muslim. Salah satu ayat al-Qur'an menegaskan bahwa ada sebuah cara bagaimana mengatur hati agar menjadi tenang dan tenteram. Allah SWT berfirman dalam Qur'an Surah Ar-Rad ayat 28 yaitu:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝

Artinya: "Orang-orang yang beriman akan memiliki hati yang tenang dan tenteram jika selalu ingat dengan Allah SWT, maka ingatlah karena hanya dengan mengingat-Nya, hatimu menjadi tenteram."

Merujuk pada tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, pada ayat diatas menegaskan bahwa Iman merupakan penyebab kita senantiasa ingat kepada Allah

(Hamka, 1965). Iman menyebabkan hati memiliki pusat ingatan. Dan ingatan kepada Allah itulah yang menimbulkan ketenangan dan ketenteraman, serta dengan sendirinya hilanglah segala macam kegelisahan, fikiran kusut, putusasa, ketakutan, kecemasan, keragu-raguan, dukacita yang semua itu sumber dari timbulnya stres seseorang. Ketenteraman hati adalah poin utama dalam kesehatan rohani dan jasmani.

Kalau hati telah ditumbuhi penyakit, dan tidak segera diobati dengan Iman, yaitu dengan berdzikrullah, maka celakalah yang akan menimpa pada diri seseorang. Hati yang telah sakit akan bertambah sakit dan puncak segala penyakit hati adalah kufur akan nikmat Allah. Disinilah perlunya Iman dan Dzikrullah, sehingga berpadulah kehendak hati yang bersih dengan dorongan nafsu untuk mencapai ridho Allah SWT, dengan ketenteraman itu.

Adapun juga merujuk pada tafsir al-Munir karya Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, maksud dari firman Allah SWT, dalam Qur'an Surah Ar-Rad ayat 28, yaitu Allah SWT menunjuki orang-orang beriman yang membenarkan dan mempercayai Allah SWT dan rasul-rasul-Nya (Az-Zuhaili, 1424). Hati mereka akan merasa tenang dan tenteram dengan mengingat Allah SWT, mengesakan-Nya, dan mengingat janji-Nya. Mereka merasa nyaman bersandar dan senantiasa berharap kepada-Nya. Hanya dengan berdzikrullah, merenungi ayat-ayat-Nya, dan memahami kesempurnaan kuasa-Nya dengan sepenuh hati dan keyakinan, hati orang-orang Mukmim akan merasa tenang dan tenteram.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam penelitian berbentuk data numerik atau angka. Sugiyono (2009) menjelaskan penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengambilan sampel dilakukan secara random, dan pengumpulan datanya menggunakan alat ukur penelitian, lalu data di analisis secara kuantitatif dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data diperoleh dan dikumpulkan langsung dari hasil penyebaran kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat stres dan kuesioner untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (*kuesioner terlampir pada Lampiran*).

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada mahasiswa program studi Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018 yang mengambil mata kuliah Skripsi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2009). *Total sampling* digunakan jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Adapun populasi penelitian ini diambil dengan pertimbangan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa program studi Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018.
2. Mengambil mata kuliah Skripsi pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023.
3. Sudah pernah melakukan bimbingan skripsi minimal 2 kali.

Sehingga berdasarkan ciri-ciri tersebut maka diperoleh sebanyak 60 populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel tak bebas. Variabel bebas penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yang pernah diteliti oleh Fatonah, dkk. (2017); yaitu: X_1 (Kemalasan), X_2 (Dosen Pembimbing Sulit di Temui), X_3 (Kesulitan Menemukan Literatur), X_4 (Keterbatasan Dana), X_5 (Bingung Mengembangkan Teori) dan X_6 (Kurang Memahami Metodologi

Penelitian). Sedangkan untuk variabel tak bebas penelitian ini adalah tingkat stres (Y).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen digunakan agar model dalam penelitian ini mudah dipahami. Pada variabel tak bebas (Y), dilakukan menggunakan variabel laten yang dikelompokkan menggunakan beberapa indikator. Terdapat 15 indikator sesuai indikator dari aspek-aspek stres menurut Hardjana (2002) yang diukur melalui pernyataan sebuah kuesioner. Setiap jawaban akan dihitung dalam bentuk skala *Likert*, yaitu sebagai berikut ini

1. Sangat setuju = bernilai 5
2. Setuju = bernilai 4
3. Ragu-ragu = bernilai 3
4. Tidak setuju = bernilai 2
5. Sangat tidak setuju = bernilai 1

Penentuan tingkat stres dilihat menggunakan interval kelas sebagai berikut:

$$I = \frac{(75 - 15)}{3}$$

$$I = 20$$

Sehingga didapatkan kategorisasi tingkat stres yaitu:

Tabel 3.1 Kategorisasi Tingkat Stres

Skor	Tingkat Stres
$Y < 35$	Stres Ringan
$35 \leq Y \leq 55$	Stres Sedang
$Y > 55$	Stres Berat

Sedangkan pengkodean untuk variabel bebas (X) dilakukan menggunakan variabel *dummy* untuk memberikan makna dari variabel independen yang berskala kategori dengan menggunakan kode 0 dan 1. Variabel bebas yang diganti menjadi variabel *dummy* adalah sebagai berikut:

1. D_1 (Kemalasan)

Kontrol *dummy*nya yaitu Malas, sehingga:

$$D_1 = 0 \text{ untuk Malas}$$

$$D_1 = 1 \text{ untuk Tidak Malas}$$

2. D_2 (Dosen Pembimbing Sulit di Temui)

Kontrol *dummy*nya yaitu Dosen Pembimbing Sulit Ditemui, sehingga:

$$D_2 = 0 \text{ untuk Dosen Pembimbing Sulit Ditemui}$$

$$D_2 = 1 \text{ untuk Dosen Pembimbing Tidak Sulit Ditemui}$$

3. D_3 (Kesulitan Menemukan Literatur)

Kontrol *dummy*nya yaitu Kesulitan Menemukan Literatur, sehingga:

$$D_3 = 0 \text{ untuk Kesulitan Menemukan Literatur}$$

$$D_3 = 1 \text{ untuk Tidak Kesulitan Menemukan Literatur}$$

4. D_4 (Keterbatasan Dana)

Kontrol *dummy*nya yaitu Keterbatasan Dana, sehingga:

$$D_4 = 0 \text{ untuk Keterbatasan Dana}$$

$$D_4 = 1 \text{ untuk Tidak Keterbatasan Dana}$$

5. D_5 (Bingung Mengembangkan Teori)

Kontrol *dummy*nya yaitu Bingung dalam Mengembangkan Teori, sehingga:

$$D_5 = 0 \text{ untuk Bingung dalam Mengembangkan Teori}$$

$$D_5 = 1 \text{ untuk Tidak Bingung Dalam Mengembangkan Teori}$$

6. D_6 (Kurang Memahami Metodologi Penelitian)

Kontrol *dummys*nya yaitu Kurang Memahami Metodologi Penelitian, sehingga:

$D_6 = 0$ untuk Kurang Memahami Metodologi Penelitian

$D_6 = 1$ untuk Memahami Metodologi Penelitian

3.6.2 Pengambilan dan Verifikasi Data

Pengambilan data melalui hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa program studi Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018 yang mengambil mata kuliah Skripsi Semester Ganjil 2022/2023. Setelah data didapat, akan dilakukan verifikasi data untuk memeriksa dan memastikan setiap pernyataan di kuesioner telah terjawab oleh responden.

3.6.3 Deskripsi Data

Melakukan deskripsi data pada data primer yang telah didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner. Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran secara umum dari karakteristik data yang diperoleh yang akan di analisis menggunakan regresi *dummy*. Analisis deskriptif disajikan dalam bentuk diagram *pie* dan *crosstab*.

3.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan cara menganalisis butir pernyataan untuk menghitung korelasi antar tiap pernyataan dengan skor total yang dihitung menggunakan korelasi *pearson product moment*. Sedangkan Uji reliabilitas untuk

membuktikan butir pernyataan konsisten dan akurat. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien cronbach α .

3.6.5 Pembuatan Model

Pembuatan model persamaan regresi linier berganda menggunakan variabel *dummy*.

3.6.6 Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda dengan variabel *dummy* yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui residual apakah berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah model regresi tersebut terdapat korelasi antar variabel *dummy* atau tidak.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

4. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antara satu residual dengan residual yang lain.

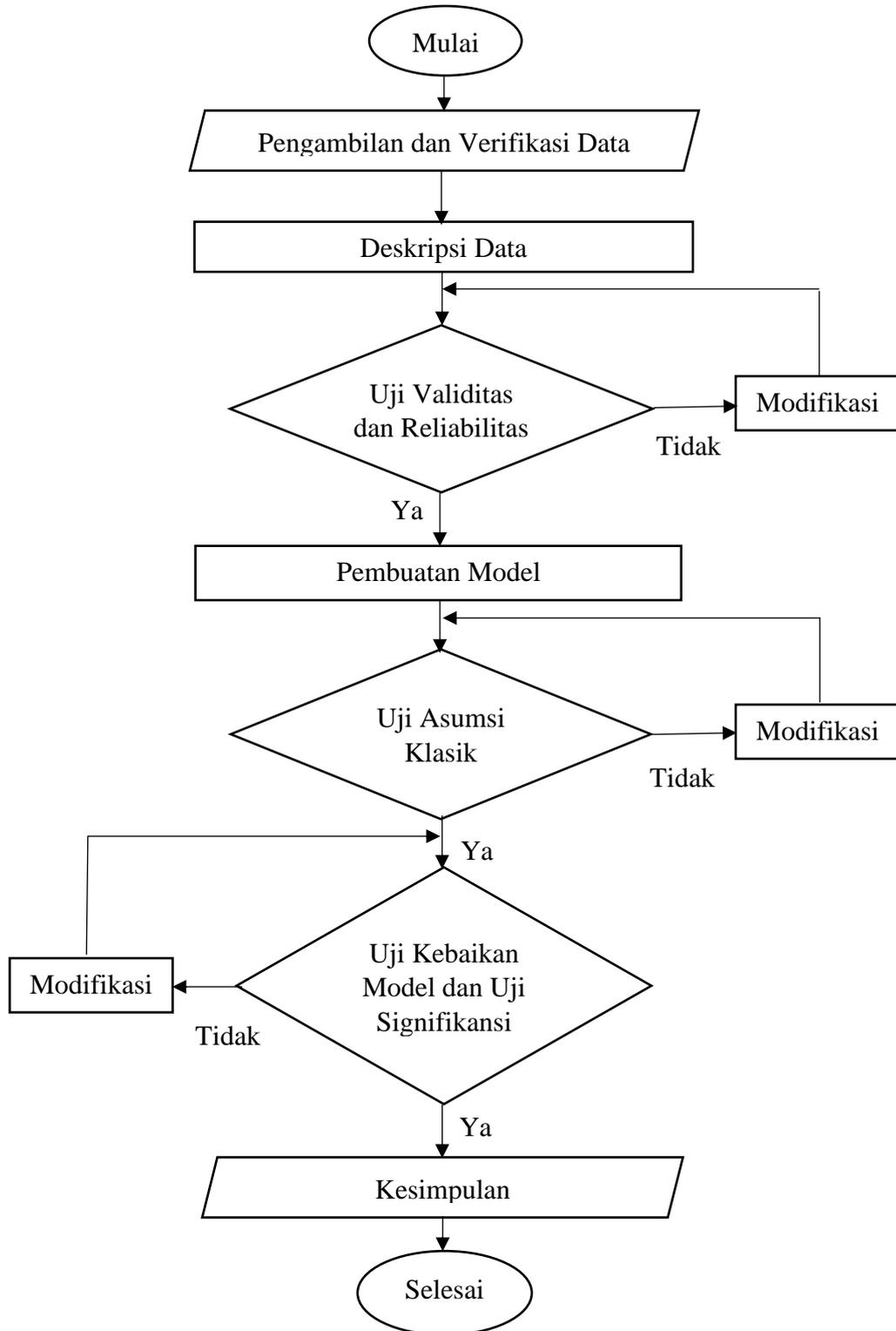
3.6.7 Uji Keباikan Model dan Uji Signifikansi Parameter

Uji kebaikan model (*goodness of fit*) menggunakan koefisien determinasi serta uji signifikansi parameter menggunakan uji-F dan uji-T.

3.6.8 Kesimpulan

Membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.7 Flowchart



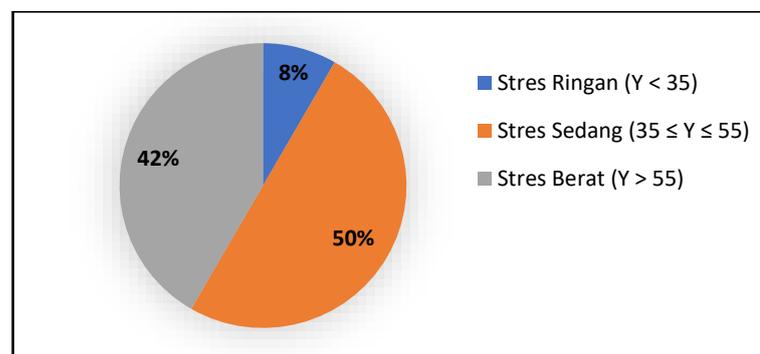
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data berfungsi untuk menggambarkan data penelitian secara umum secara visual supaya mudah dimengerti. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diambil melalui penyebaran kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018 yang mengambil mata kuliah Skripsi pada Semester Ganjil 2022/2023. Total sampling yang digunakan sebanyak 60 mahasiswa. Data yang diambil kemudian di olah terlebih dahulu dalam program *Microsoft Excel 2011*. Data dalam penelitian ini terdapat beberapa deskripsi data tingkat stres mahasiswa yang berdasarkan pada jenis kelamin, peminatan, status bimbingan skripsi, status seminar proposal, status seminar hasil.

4.1.1 Deskripsi Data Tingkat Stres Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi

Deskripsi data tingkat stres mahasiswa secara keseluruhan digambarkan dalam diagram *pie* pada Gambar 4.1.



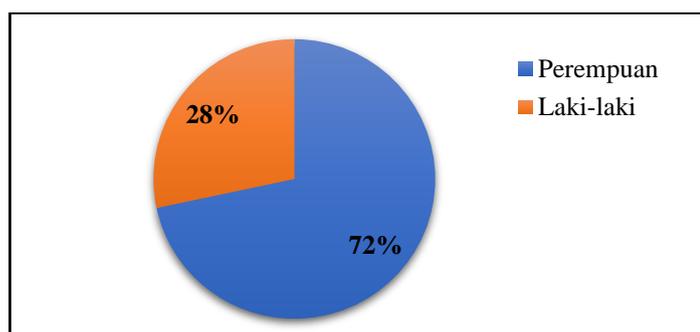
Gambar 4.1 Tingkat Stres Mahasiswa

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang mengalami stres ringan sebesar 8% atau 5 mahasiswa dari total 60 mahasiswa. Untuk mahasiswa

yang mengalami stres sedang sebesar 50% atau 30 mahasiswa dari total 60 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang mengalami stres berat sebesar 42% atau 25 mahasiswa dari total 60 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018 yang mengambil mata kuliah Skripsi pada Semester Ganjil 2022/2023 paling banyak mengalami stres sedang dalam menyelesaikan skripsi.

4.1.2 Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi data mahasiswa berdasarkan jenis kelamin digambarkan dalam diagram *pie* pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Jenis Kelamin

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 28% atau 17 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan sebesar 72% atau 43 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa paling banyak yaitu mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan. Sedangkan deskripsi data tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam Tabel 4.1.

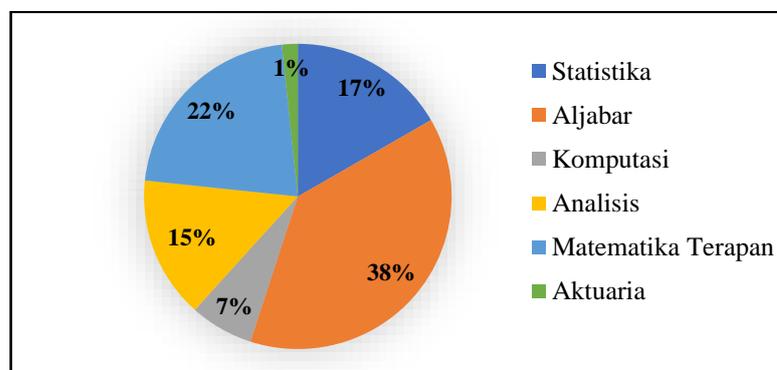
Tabel 4.1 Tingkat Stres Berdasarkan Jenis Kelamin

	Stres Ringan	Stres Sedang	Stres Berat
Laki-laki	2	12	3
Perempuan	3	18	22

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi untuk mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki paling banyak mengalami stres sedang. Sedangkan untuk mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan paling banyak mengalami stres berat. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa perbedaan kepribadian antara laki-laki dan perempuan terutama kaitannya dengan emosi. Salah satunya bahwa perempuan memiliki kecerdasan emosi lebih tinggi daripada laki-laki karena perempuan dianggap lebih banyak menggunakan perasaan terhadap sesuatu yang mengganggu pikirannya dari pada laki-laki (Chong, dkk., 2013).

4.1.3 Deskripsi Data Berdasarkan Peminatan

Deskripsi data mahasiswa berdasarkan peminatan digambarkan dalam diagram *pie* pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Peminatan

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa mahasiswa peminatan Aljabar sebesar 38 atau 23 mahasiswa, mahasiswa peminatan Matematika Terapan sebesar 22% atau 13 mahasiswa, mahasiswa peminatan Statistika sebesar 17% atau 10 mahasiswa, mahasiswa peminatan Analisis sebesar 15% atau 9 mahasiswa, mahasiswa peminatan Komputasi sebesar 7% atau 4 mahasiswa, dan mahasiswa peminatan Aktuaria sebesar 1% atau 1 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa paling banyak yaitu mahasiswa peminatan Aljabar dan yang paling sedikit yaitu mahasiswa

peminatan Aktuaria. Sedangkan deskripsi data tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi berdasarkan peminatan disajikan dalam Tabel 4.2.

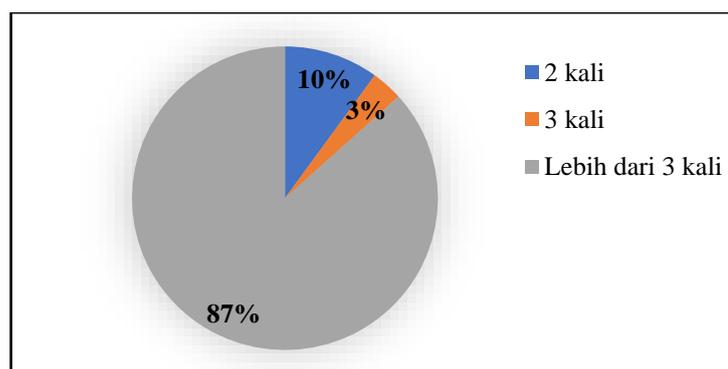
Tabel 4.2 Tingkat Stres Berdasarkan Peminatan

	Stres Ringan	Stres Sedang	Stres Berat
Aktuaria	0	1	0
Aljabar	1	15	7
Analisis	2	3	4
Komputasi	0	2	2
Matematika Terapan	1	5	7
Statistika	1	4	5

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi paling banyak terjadi pada mahasiswa peminatan Aljabar dan Matematika Terapan. Hal ini dikarenakan peminatan tersebut memiliki jumlah mahasiswa yang lebih banyak dibanding peminatan yang lain. Sehingga masih terdapat banyak mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

4.1.4 Deskripsi Data Berdasarkan Status Bimbingan Skripsi

Deskripsi data mahasiswa berdasarkan status bimbingan skripsi digambarkan dalam diagram *pie* pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Status Bimbingan Skripsi

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa mahasiswa yang berstatus sudah bimbingan skripsi lebih dari 3 kali sebesar 87% atau 52 mahasiswa, mahasiswa yang berstatus sudah bimbingan skripsi 3 kali sebesar 10% atau 6 mahasiswa, dan mahasiswa yang

berstatus sudah bimbingan skripsi 2 kali sebesar 3% atau 2 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa paling banyak yaitu mahasiswa yang berstatus sudah bimbingan skripsi lebih dari 3 kali. Sedangkan deskripsi data tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi berdasarkan status bimbingan skripsi disajikan dalam Tabel 4.3.

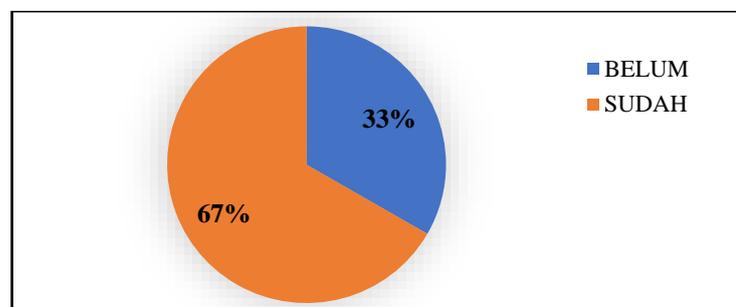
Tabel 4.3 Tingkat Stres Berdasarkan Status Bimbingan Skripsi

	Stres Ringan	Stres Sedang	Stres Berat
2 kali	1	4	1
3 kali	0	1	1
Lebih dari 3 kali	4	25	23

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi untuk mahasiswa yang berstatus sudah bimbingan skripsi lebih dari 3 kali paling banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang berstatus sudah bimbingan skripsi 2 kali dan 3 kali. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu faktor stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada penelitian ini yaitu dosen pembimbing sulit ditemui tidak berpengaruh signifikan.

4.1.5 Deskripsi Data Berdasarkan Status Seminar Proposal

Deskripsi data mahasiswa berdasarkan status seminar proposal digambarkan dalam diagram *pie* pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Status Seminar Proposal

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa mahasiswa yang berstatus sudah seminar proposal sebesar 67% atau 40 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang berstatus belum seminar proposal sebesar 33% atau 20 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa paling banyak yaitu mahasiswa yang berstatus sudah seminar proposal. Sedangkan deskripsi data tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi berdasarkan status seminar proposal disajikan dalam Tabel 4.4.

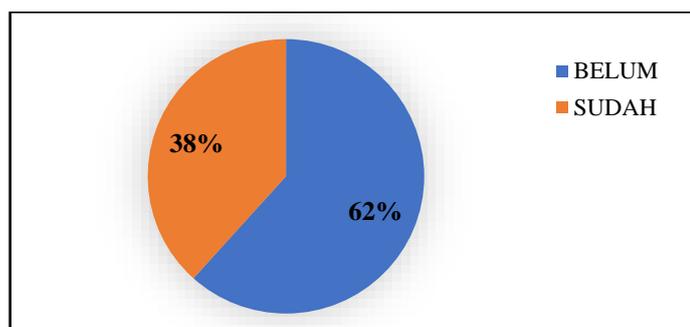
Tabel 4.4 Tingkat Stres Berdasarkan Status Seminar Proposal

	Stres Ringan	Stres Sedang	Stres Berat
Belum Seminar Proposal	3	11	6
Sudah Seminar Proposal	2	19	19

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi untuk mahasiswa yang berstatus sudah seminar proposal paling banyak mengalami stres. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dua faktor stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada penelitian ini yaitu kesulitan menemukan literatur dan kurang memahami metodologi penelitian berpengaruh signifikan terhadap tingkat stres mahasiswa setelah mendapatkan banyak revisi pada seminar proposal.

4.1.6 Deskripsi Data Berdasarkan Status Seminar Hasil

Deskripsi data mahasiswa berdasarkan status seminar hasil digambarkan dalam diagram *pie* pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Status Seminar Hasil

Gambar 4.6 menunjukkan bahwa mahasiswa yang berstatus sudah seminar hasil sebesar 38% atau 23 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang berstatus belum seminar hasil sebesar 62% atau 37 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa paling banyak yaitu mahasiswa yang berstatus belum seminar hasil. Sedangkan deskripsi data tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi berdasarkan status seminar hasil disajikan dalam Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Tingkat Stres Berdasarkan Status Seminar Hasil

	Stres Ringan	Stres Sedang	Stres Berat
Belum Seminar Hasil	3	20	14
Sudah Seminar Hasil	2	10	11

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi untuk mahasiswa yang berstatus belum seminar hasil paling banyak mengalami stres. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu faktor stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada penelitian ini yaitu kebingungan dalam mengembangkan teori untuk mengerjakan BAB isi dan pembahasan berpengaruh signifikan. Sehingga masih banyak mahasiswa yang mengalami stres dan belum melanjutkan ujian seminar hasil.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan cara menganalisis butir pernyataan untuk menghitung korelasi antar tiap pernyataan dengan skor total yang dihitung menggunakan korelasi *pearson product moment*. Uji validitas untuk variabel tak bebas (Y) menggunakan program *IBM SPSS Statistics*, diperoleh hasilnya dalam Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Tak Bebas

Variabel	Butir Pernyataan	Nilai Korelasi	Nilai Sig.	R Tabel
Tingkat Stres (Y)	Saya merasakan urat tegang pada leher dan bahu ketika tidak menemukan solusi dalam menyelesaikan skripsi	0,687	0,000	0,254
	Saya merasakan gelisah dan cemas ketika tidak menemukan solusi dalam menyelesaikan skripsi	0,682	0,000	
	Saya merasakan sedih, depresi dan mudah menangis ketika tidak menemukan solusi dalam menyelesaikan skripsi	0,721	0,000	
	Saya merasakan mudah marah ketika tidak menemukan solusi dalam menyelesaikan skripsi	0,723	0,000	
	Saya merasakan mudah tersinggung ketika tidak menemukan solusi dalam menyelesaikan skripsi	0,734	0,000	
	Saya mengalami kelelahan dan kehilangan energi saat skripsi yang dikerjakan masih banyak revisi	0,598	0,000	
	Saya mengalami sakit kepala, pening, dan pusing saat skripsi yang dikerjakan masih banyak revisi	0,643	0,000	
	Saya mengalami tidur tidak teratur dan insomnia saat skripsi yang dikerjakan masih banyak revisi	0,487	0,000	
	Saya mengalami pikiran yang kacau saat skripsi yang dikerjakan masih banyak revisi	0,801	0,000	
	Saya mengalami sulit berkonsentrasi saat skripsi yang dikerjakan masih banyak revisi	0,666	0,000	
	Produktifitas kehidupan saya menjadi menurun di masa menyelesaikan skripsi	0,501	0,000	
	Saya menjadi sulit membuat keputusan di masa menyelesaikan skripsi	0,420	0,001	
	Saya menjadi bersikap selalu membentengi diri dari siapapun di masa menyelesaikan skripsi	0,722	0,000	
	Saya menjadi mudah membatalkan janji di masa menyelesaikan skripsi	0,675	0,000	
	Saya menjadi lebih mendiamkan orang lain di masa menyelesaikan skripsi	0,706	0,000	

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh nilai R hitung $>$ nilai R tabel (0,254) dan seluruh nilai signifikansi $<$ ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel tak bebas (Y) dari penelitian ini adalah valid.

Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas untuk membuktikan butir pernyataan konsisten dan akurat. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien cronbach α . Uji reliabilitas dilakukan menggunakan program *IBM SPSS Statistics*, hasilnya disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel Tak Bebas

<i>Cronbach A</i>	Jumlah Item Variabel Tak Bebas (Y)
0,901	15

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *cronbach a* sebesar 0,901 yang berdasarkan kategorisasi Guilford termasuk dalam reliabilitas sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel untuk di teliti lebih lanjut.

4.3 Model Persamaan Regresi *Dummy*

Model persamaan regresi *dummy* dalam penelitian ini diperoleh menggunakan program *IBM SPSS Statistics* yang hasilnya disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 *Coefficients*

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
	<i>Beta</i>	<i>SE</i>	<i>Beta</i>
(<i>Constant</i>)	33,389	3,407	
Kemalasan (D_1)	3,392	2,241	0,152
Dosen pembimbing sulit ditemui (D_2)	3,726	2,580	0,165
Kesulitan dalam menemukan literatur (D_3)	5,925	2,734	0,230
Keterbatasan dana (D_4)	2,857	3,229	0,087
Bingung dalam mengembangkan teori (D_5)	6,454	2,494	0,281
Kurang memahami metodologi penelitian (D_6)	4,764	2,654	0,213

Tabel 4.8 diperoleh nilai koefisien β pada kolom *Unstandardized Coefficients*. Sehingga model persamaan regresi *dummy* sebagai berikut:

$$Y = 33,389 + 3,392D_1 + 3,726D_2 + 5,925D_3 + 2,857D_4 + 6,454D_5 + 4,764D_6 \quad (3.39)$$

$$Y_{11} = 33,389 + 3,392(1) + 3,726D_2 + 5,925D_3 + 2,857D_4 + 6,454D_5 + 4,764D_6$$

$$Y_{12} = 33,389 + 3,392(0) + 3,726D_2 + 5,925D_3 + 2,857D_4 + 6,454D_5 + 4,764D_6$$

$$Y_{21} = 33,389 + 3,392D_1 + 3,726(1) + 5,925D_3 + 2,857D_4 + 6,454D_5 + 4,764D_6$$

$$Y_{22} = 33,389 + 3,392D_1 + 3,726(0) + 5,925D_3 + 2,857D_4 + 6,454D_5 + 4,764D_6$$

$$Y_{31} = 33,389 + 3,392D_1 + 3,726D_2 + 5,925(1) + 2,857D_4 + 6,454D_5 + 4,764D_6$$

$$Y_{32} = 33,389 + 3,392D_1 + 3,726D_2 + 5,925(0) + 2,857D_4 + 6,454D_5 + 4,764D_6$$

$$Y_{41} = 33,389 + 3,392D_1 + 3,726D_2 + 5,925D_3 + 2,857(1) + 6,454D_5 + 4,764D_6$$

$$Y_{42} = 33,389 + 3,392D_1 + 3,726D_2 + 5,925D_3 + 2,857(0) + 6,454D_5 + 4,764D_6$$

$$Y_{51} = 33,389 + 3,392D_1 + 3,726D_2 + 5,925D_3 + 2,857D_4 + 6,454(1) + 4,764D_6$$

$$Y_{52} = 33,389 + 3,392D_1 + 3,726D_2 + 5,925D_3 + 2,857D_4 + 6,454(0) + 4,764D_6$$

$$Y_{61} = 33,389 + 3,392D_1 + 3,726D_2 + 5,925D_3 + 2,857D_4 + 6,454D_5 + 4,764(1)$$

$$Y_{62} = 33,389 + 3,392D_1 + 3,726D_2 + 5,925D_3 + 2,857D_4 + 6,454D_5 + 4,764(0)$$

4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah parameter tersebut berpengaruh terhadap parameter lain atau tidak. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics*. Terdapat beberapa langkah dalam uji asumsi klasik seperti uji normalitas residual, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

4.4.1 Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui residual apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program *IBM SPSS Statistics* yang hasilnya disajikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*

N	60
k	6
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Tabel 4.9 menunjukkan nilai *Asymp. Signifikansi (2-tailed)* untuk melihat uji normalitas residual. Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Sehingga residual dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari ($\alpha = 0,05$).

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut terdapat korelasi antar variabel *dummy* atau tidak. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program *IBM SPSS Statistics* yang hasilnya disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 *Collinearity Statistics*

	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>(Constant)</i>		
Kemalasan (D_1)	0,858	1,165
Dosen pembimbing sulit ditemui (D_2)	0,659	1,518
Kesulitan dalam menemukan literatur (D_3)	0,768	1,302
Keterbatasan dana (D_4)	0,893	1,120
Bingung dalam mengembangkan teori (D_5)	0,732	1,366
Kurang memahami metodologi penelitian (D_6)	0,612	1,634

Tabel 4.10 menunjukkan nilai *Tolerance* dan *VIF* untuk melihat uji multikolinieritas yang diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Untuk D_1 diperoleh nilai tolerance $0,858 > 0,100$ dan *VIF* $1,165 < 10$.
Sehingga data dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
2. Untuk D_2 diperoleh nilai tolerance $0,659 > 0,100$ dan *VIF* $1,518 < 10$.
Sehingga data dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
3. Untuk D_3 diperoleh nilai tolerance $0,768 > 0,100$ dan *VIF* $1,302 < 10$.
Sehingga data dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
4. Untuk D_4 diperoleh nilai tolerance $0,893 > 0,100$ dan *VIF* $1,120 < 10$.
Sehingga data dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
5. Untuk D_5 diperoleh nilai tolerance $0,732 > 0,100$ dan *VIF* $1,366 < 10$.
Sehingga data dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
6. Untuk D_6 diperoleh nilai tolerance $0,612 > 0,100$ dan *VIF* $1,634 < 10$.
Sehingga data dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Sehingga dapat disimpulkan asumsi uji multikolinieritas sudah terpenuhi karena seluruh nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program *IBM SPSS Statistics* yang disajikan pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 *Coefficients*

<i>Model</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
<i>(Constant)</i>	2,613	0,012
Kemalasan (D_1)	-1,184	0,242
Dosen pembimbing sulit ditemui (D_2)	-0,530	0,599
Kesulitan dalam menemukan literatur (D_3)	-0,718	0,476
Keterbatasan dana (D_4)	1,520	0,135
Bingung dalam mengembangkan teori (D_5)	0,317	0,753
Kurang memahami metodologi penelitian (D_6)	0,268	0,790

Tabel 4.11 menunjukkan nilai T hitung dan nilai signifikansi untuk melihat uji heteroskedastisitas. Kemudian diketahui bahwa nilai T tabel sebesar 2,005 yang diperoleh dengan melihat pada tabel statistik T untuk 6 variabel *dummy* dan jumlah sampel 60. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Untuk D_1 diperoleh nilai T hitung sebesar $-1,184 < T$ tabel (2,005) dan nilai signifikansi sebesar $0,242 > (\alpha = 0,05)$. Sehingga data dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Untuk D_2 diperoleh nilai T hitung sebesar $-0,530 < T$ tabel (2,005) dan nilai signifikansi sebesar $0,599 > (\alpha = 0,05)$. Sehingga data dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
3. Untuk D_3 diperoleh nilai T hitung sebesar $-0,718 < T$ tabel (2,005) dan nilai signifikansi sebesar $0,476 > (\alpha = 0,05)$. Sehingga data dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
4. Untuk D_4 diperoleh nilai T hitung sebesar $1,520 < T$ tabel (2,005) dan nilai signifikansi sebesar $0,135 > (\alpha = 0,05)$. Sehingga data dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
5. Untuk D_5 diperoleh nilai T hitung sebesar $0,317 < T$ tabel (2,005) dan nilai signifikansi sebesar $0,753 > (\alpha = 0,05)$. Sehingga data dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
6. Untuk D_6 diperoleh nilai T hitung sebesar $0,268 < T$ tabel (2,005) dan nilai signifikansi sebesar $0,790 > (\alpha = 0,05)$. Sehingga data dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Sehingga dapat disimpulkan asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi karena seluruh nilai T hitung lebih kecil dari T tabel (2,005) dan nilai signifikansi sebesar lebih besar dari $(\alpha = 0,05)$.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antara satu residual dengan residual yang lain. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program *IBM SPSS Statistics* yang disajikan pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Model Summary

k	N	Durbin-Watson
6	60	1,632

Tabel 4.12 menunjukkan nilai *durbin watson* untuk melihat uji autokorelasi. Diperoleh nilai *durbin watson* (d) sebesar 1,632. Kemudian mencari nilai *durbin upper* (dU) dan *durbin lower* (dL) dengan melihat tabel *durbin watson*. Terdapat 6 variabel *dummy* dan jumlah sampel sebanyak 60, kemudian diperoleh nilai dU sebesar 1,808 dan nilai dL sebesar 1,371. Sehingga data dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi negatif karena nilai $d (1,632) < 4 - dU (2,192)$.

4.5 Uji Kebaikan Model

Uji kebaikan model dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat berapa besar pengaruh yang diberikan variabel *dummy* terhadap variabel tak bebas pada model regresi. Uji kebaikan model dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics* yang hasilnya disajikan pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Model Summary

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
0,737	0,543	0,492	8,036

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai koefisien R sebesar 0,737. Sedangkan nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,543 atau 54,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 54,3% Tingkat stres (Y) dapat dipengaruhi oleh Kemalasan (D_1), Dosen pembimbing sulit ditemui (D_2), Kesulitan dalam menemukan literatur (D_3), Keterbatasan dana (D_4), Bingung dalam mengembangkan teori (D_5), dan Kurang memahami metodologi penelitian (D_6). Sedangkan sisanya sebesar 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain selain D_1, D_2, D_3, D_4, D_5 , dan D_6 .

4.6 Uji Signifikansi Secara Simultan

Uji signifikansi secara simultan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel tak bebas Y dan variabel *dummy* $X = D_1, D_2, \dots, D_k$ secara keseluruhan. Uji signifikansi secara simultan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program *IBM SPSS Statistics* yang hasilnya disajikan pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 ANOVA

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	4072,057	6	678,676	10,508	0,000
<i>Residual</i>	3422,943	53	64,584		
<i>Total</i>	7495,000	59			

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa *df* (*degree of freedom*) adalah nilai derajat kebebasan. Pada tabel 4.9 diperoleh nilai F hitung sebesar 10,508 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 2,250 yang diperoleh dengan melihat pada tabel statistik T untuk 6 variabel *dummy* dan jumlah sampel 60.

Karena nilai F hitung (10,508) > F tabel (2,250) dan nilai signifikansi (0,000) < ($\alpha = 0,05$), dapat disimpulkan bahwa Kemalasan (D_1), Dosen pembimbing sulit ditemui (D_2), Kesulitan dalam menemukan literatur (D_3), Keterbatasan dana (D_4), Bingung dalam mengembangkan teori (D_5), dan Kurang memahami metodologi penelitian (D_6) secara serentak mempengaruhi Tingkat stres (Y). Sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

4.7 Uji Signifikansi Secara Parsial

Uji signifikansi secara parsial dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara variabel tak bebas Y dengan setiap variabel *dummy* D_1, D_2, \dots, D_k secara individual. Uji signifikansi secara parsial dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics* yang hasilnya disajikan pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 *Coefficients*

<i>Model</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
<i>(Constant)</i>	9,801	0,000
Kemalasan (D_1)	1,514	0,136
Dosen pembimbing sulit ditemui (D_2)	1,444	0,155
Kesulitan dalam menemukan literatur (D_3)	2,167	0,035
Keterbatasan dana (D_4)	0,885	0,380
Bingung dalam mengembangkan teori (D_5)	2,588	0,012
Kurang memahami metodologi penelitian (D_6)	1,795	0,078

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai T hitung dan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel *dummy*. Kemudian diketahui bahwa nilai T tabel sebesar 2,005 yang diperoleh dengan melihat pada tabel statistik T untuk 6 variabel *dummy* dan jumlah sampel 60. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Untuk pengaruh D_1 terhadap Y diperoleh nilai T hitung sebesar $1,514 < T$ tabel (2,005). Dapat disimpulkan bahwa Kemalasan (D_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat stres (Y).
2. Untuk pengaruh D_2 terhadap Y diperoleh nilai T hitung sebesar $1,444 < T$ tabel (2,005). Dapat disimpulkan bahwa Dosen pembimbing sulit ditemui (D_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat stres (Y).
3. Untuk pengaruh D_3 terhadap Y diperoleh nilai T hitung sebesar $2,167 > T$ tabel (2,005). Dapat disimpulkan bahwa Kesulitan dalam menemukan literatur (D_3) secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat stres (Y).

4. Untuk pengaruh D_4 terhadap Y diperoleh nilai T hitung sebesar $0,885 < T$ tabel (2,005). Dapat disimpulkan bahwa Kekurangan dana (D_4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat stres (Y).
5. Untuk pengaruh D_5 terhadap Y diperoleh nilai T hitung sebesar $2,588 > T$ tabel (2,005). Dapat disimpulkan bahwa Bingung dalam mengembangkan teori (D_5) secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat stres (Y).
6. Untuk pengaruh D_6 terhadap Y diperoleh nilai T hitung sebesar $1,795 < T$ tabel (2,005). Dapat disimpulkan bahwa Kurang memahami metodologi penelitian (D_6) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat stres (Y).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya variabel Kesulitan dalam menemukan literatur (D_3) dan Bingung dalam mengembangkan teori (D_5) secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat stres (Y) mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Sedangkan variabel Kemalasan (D_1), Dosen pembimbing sulit ditemui (D_2), Keterbatasan dana (D_4), dan Kurang memahami metodologi penelitian (D_6) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat stres (Y) mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

4.8 Mengatasi Stres dengan Berdzikir

Kajian stres dalam Al-Qur'an telah dijelaskan dalam Bab II pada surah Ar-Rad ayat 28 tentang bentuk kekuasaan Allah SWT sebagai tempat sebaik-baiknya untuk bersandar dan mengadu bagi hamba-Nya. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa tingkat stres mahasiswa program studi Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018 yang menyelesaikan skripsi sangat tinggi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini terdapat mahasiswa yang mengalami stres ringan

sebesar 8%, mahasiswa yang mengalami stres sedang sebesar 50%, sedangkan mahasiswa yang mengalami stres berat sebesar 42%.

Stres yang terjadi karena ketidakmampuan seseorang dalam menyelesaikan persoalan hidupnya akan membuatnya merasa tertekan. Perasaan tertekan yang dihadapi seseorang tidak jarang akan memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan fisik dan jiwanya. Perasaan tersebut akan mengakibatkan stres yang bisa menghantui hidupnya. Seseorang membutuhkan semacam obat penenang yang bisa meredakan perasaan stres yang menghantuinya itu. Perasaan stres yang dialami oleh seseorang itu disebabkan karena mereka merasa tidak memiliki tempat bersandar dan mengadu atas segala permasalahan hidupnya.

Dalam agama Islam, Allah SWT adalah tempat sebaik-baiknya untuk bersandar dan mengadu untuk hamba-Nya. Adapun kitab suci al-Qur'an merupakan pedoman sebaik-baiknya kehidupan bagi umat Muslim. Salah satu ayat al-Qur'an menegaskan bahwa ada sebuah cara bagaimana mengatur hati agar menjadi tenang dan tenteram. Allah SWT berfirman dalam Qur'an Surah Ar-Rad ayat 28 yaitu:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝

Artinya: "Orang-orang yang beriman akan memiliki hati yang tenang dan tenteram jika selalu ingat dengan Allah SWT, maka ingatlah karena hanya dengan mengingat-Nya, hati mu menjadi tenteram."

Merujuk pada tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, pada ayat diatas menegaskan bahwa Iman merupakan penyebab kita senantiasa ingat kepada Allah (Hamka, 1965). Iman menyebabkan hati memiliki pusat ingatan. Dan ingatan kepada Allah itulah yang menimbulkan ketenangan dan ketenteraman, serta dengan sendirinya hilanglah segala macam kegelisahan, fikiran kusut, putusasa, ketakutan, kecemasan, keragu-raguan, dukacita yang semua itu sumber dari timbulnya stres

seseorang. Ketenteraman hati adalah poin utama dalam kesehatan rohani dan jasmani. Perasaan ragu dan gelisah adalah pangkal segala penyakit, yang membuat diri seseorang terpuruk dan dapat menimbulkan stres. Kalau hati telah ditumbuhi penyakit, dan tidak segera diobati dengan Iman, yaitu dengan berdzikrullah, maka celakalah yang akan menimpa pada diri seseorang. Hati yang telah sakit akan bertambah sakit dan puncak segala penyakit hati adalah kufur akan nikmat Allah.

Faktor kesulitan dalam menemukan literatur dan bingung dalam mengembangkan teori semakin tinggi maka tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi semakin tinggi juga. Pentingnya berdzikrullah terkhusus bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan Skripsi agar hati-hatinya senantiasa bersih dalam setiap proses yang dilalui. Sehingga ketika terdapat kesulitan dalam menemukan literatur untuk Skripsi, selalu tertanam dalam diri bahwa semua itu semata-mata hanya untuk mencapai ridho Allah SWT dalam setiap proses menuntut ilmu. Begitupun ketika terdapat kebingungan dalam mengembangkan teori untuk Skripsi, selalu tertanam dalam diri bahwa Allah adalah tempat sebaik-baiknya bersandar, akan selalu ada pertolongan bagi setiap hamba-Nya.

Seperti yang dijelaskan dalam tafsir al-Munir karya Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, maksud dari firman Allah SWT, dalam Qur'an Surah Ar-Rad ayat 28, yaitu Allah SWT menunjuki orang-orang beriman yang membenarkan dan mempercayai Allah SWT dan rasul-rasul-Nya (Az-Zuhaili, 1424). Hati mereka akan merasa tenang dan tenteram dengan mengingat Allah SWT, mengesakan-Nya, dan mengingat janji-Nya. Mereka merasa nyaman bersandar dan senantiasa berharap kepada-Nya. Hanya dengan berdzikrullah, merenungi ayat-ayat-Nya, dan memahami kesempurnaan kuasa-Nya dengan sepenuh hati dan keyakinan, hati orang-orang Mukmim akan merasa tenang dan tenteram. Bukan itu saja, rasa galau,

cemas yang menjadi asal muasal penyebab stres pun akan lenyap dari mereka karena cahaya keimanan yang meresap kuat dalam hati.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kepada mahasiswa program studi Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018 dengan total responden 60 mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa terdapat mahasiswa yang mengalami stres ringan sebesar 8%, untuk mahasiswa yang mengalami stres sedang sebesar 50%, dan untuk mahasiswa yang mengalami stres berat sebesar 42%. Persamaan regresi *dummy* yang diperoleh yaitu $Y = 33,389 + 3,392D_1 + 3,726D_2 + 5,925D_3 + 2,857D_4 + 6,454D_5 + 4,764D_6$ dengan nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,543. Hasil yang diteliti menunjukkan bahwa seluruh faktor penyebab stres mahasiswa secara simultan berpengaruh sebesar 54,3% terhadap tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Adapun hanya faktor kesulitan dalam menemukan literatur dan bingung dalam mengembangkan teori yang secara parsial berpengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Sedangkan faktor kemalasan, dosen pembimbing sulit ditemui, keterbatasan dana dan kurang memahami metodologi penelitian secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

5.2 Saran

Penelitian ini belum sempurna karena peneliti tidak dapat melihat secara langsung bagaimana stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi muncul terkecuali berdasarkan informasi dari data responden yang diambil. Sehingga saran pada penelitian selanjutnya agar menggunakan responden yang lebih banyak dan mencari beberapa faktor yang lebih lengkap. Hal ini akan dapat menggali lebih

dalam dan memberikan masukan yang lebih baik terhadap penelitian mengenai tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Kemudian terkait dengan faktor stres yang didapat sebaiknya seluruh sivitas akademika dapat lebih memperhatikan dan memberikan program atau pelatihan untuk mengurangi tingkat stres pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2017). Model Regresi *Dummy* dalam Memprediksi Variabel yang Mempengaruhi IPK Mahasiswa Matematika. 77-78.
- Alghifari. (2000). *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi, Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- An-Nawawi. (2018). *Al-Adzkar: Ensiklopedi Dzikir dan Do'a yang Bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Solo: Pustaka Arafah.
- Al-Islam. (1987). *Muamalah dan Akhlak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Al Qur'an Karim. Jakarta Selatan: Penerbit WALI.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Zuhaili, W. (1424). *Tafsir Al-Munir*. Bandung: Gema Insani.
- Chong, O., Mahamod, Z., & Yamat, H. (2013). Faktor jantina, kaum, aliran kelas dan hubungannya dengan kecerdasan emosi murid dalam mempelajari Bahasa Melayu. *Journal Pendidikan Bahasa Melayu*. Vol. 3 No. 1, 12–23.
- Draper, Norman R. and Harry Smith. (1998). *Applied Regression Analysis Third Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Fatonah, dkk. (2017). Regresi Logistik Ordinal (Studi Kasus Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Stres Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi). *Jurnal Media Pendidikan Matematika*. Vol. 5 No. 1, 146-159.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guilford, J.P. (1956). *Fundamental Statistic in Psychology and Education 3rd Ed.* New York: Mc Graw-Hill Book Company, Inc.
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Hamka. (1965). *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- Hardjana, A. (2002). *Stres tanpa Distres: Seni Mengelola Stres (7th ed)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasan, M.I. (1999). *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irvan, M. (2023). Analisis Regresi dengan Variabel *Dummy* untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa di Bidang Statistika. *Research and Development Journal of Education*. Vol. 9 No. 1, 386-395.
- Mansnur, M. (2009). *Metode Penelitian dan Teknik Penulisan Laporan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Padjajaran.

- Maramis, W.F dan Maramis A.A. (2009). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nevid, J. S., and Rathus S. A. (2002). *Psychology and The Challenge of Life: Adjustment in The New Millenium*. Denver: John Wiley & Sons, Inc.
- Pengertian Mahasiswa*. (2022, Maret 20). Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia: <https://kbbi.web.id/mahasiswa>
- Pengertian Skripsi*. (2022, Maret 20). Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia: <https://kbbi.web.id/skripsi>
- Pengertian Stres*. (2022, Februari 20). Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/stres>
- Priyoto. (2014). *Konsep Manajemen Stres*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rencher, A. (1998). *Multivariate Statistical Inference and Applications*. New York: Willey.
- Santrock, J. (2003). *Adolescence*. Jakarta: Erlangga.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suarya, Sukmayati, I Made Rustika, dkk. (2016). *Psikologi Kesehatan*. Bali: Universitas Udayana.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuanlitatif, Kuatitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, S. (2009). *Model Regresi Logistik untuk Menunjukkan Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Tingkat Pendidikan dan Status Pekerjaan Terhadap Status Gizi Masyarakat Kota Surakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wahab. (1997). *Menjaid Kekasih Tuhan*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wijayanto, S. (2008). *Structural Equation Modeling dengan LISREL 8.8*. Sleman: Graha Ilmu.
- Zakaria, Dhicky. (2017). Tingkat Stres Mahasiswa Ketika Menempuh Skripsi. 16-17.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT STRES MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Matematika UIN Malang)

Penelitian ini dilakukan murni sebagai kegiatan ilmiah tanpa dilatarbelakangi oleh kepentingan apapun. Kami mohon kesediaan teman-teman untuk berpartisipasi pada penelitian ini. Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner ini maka dimohon untuk menjawab sejujur-jujurnya dan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Informasi dan data akan kami jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas partisipasinya, peneliti ucapkan terimakasih.

A. IDENTITAS DIRI

NAMA LENGKAP :
JENIS KELAMIN :
PEMINATAN :
SEMINAR PROPOSAL : Sudah / Belum
SEMINAR HASIL : Sudah / Belum
BERAPA KALI BIMBINGAN: 2 kali / 3 kali / Lebih dari 3 kali

B. ASPEK STRES

Indikator tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi diukur oleh aspek stres menurut Hardjana (2002), sebagai berikut:

1. Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis dapat berupa reaksi fisik yang terjadi karena stres. Indikator gejala yang timbul seperti urat otot tegang pada leher dan bahu, lelah dan kehilangan energi, sakit kepala, pening, dan pusing, serta tidur tidak teratur dan insomnia.

2. Aspek Psikologis

Aspek psikologis dapat berupa reaksi psikis, yang dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

a. Psikologi Emosi

Psikologi emosi biasanya gangguan yang terjadi pada kestabilan emosi seseorang. Indikator gejala yang timbul seperti gelisah, cemas, sedih, depresi, mudah menangis, mudah marah, serta mudah tersinggung.

b. Psikologis Intelektual

Psikologi intelektual biasanya gangguan yang terjadi pada fungsi berpikir seseorang. Indikator gejala yang timbul seperti mengalami sulit berkonsentrasi, perilaku kacau, produktifitas menurun, serta sulit membuat keputusan.

c. Psikologis Perilaku

Psikologi perilaku biasanya gangguan yang terjadi pada perilaku seseorang. Indikator gejala yang timbul seperti bersikap membentengi diri, mudah membatalkan janji, serta mendiamkan orang lain.

Di bagian ini peneliti meminta Anda untuk memikirkan tentang aspek stres yang terjadi saat Anda menyelesaikan Skripsi. Pertama, ceklis nomor yang paling menggambarkan seberapa sering aspek stres terjadi pada diri Anda saat Anda menyelesaikan Skripsi, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

(1) Sangat Setuju (SS)

(2) Setuju (S)

(3) Ragu-Ragu (RR)

(4) Tidak Setuju (TS)

(5) Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya merasakan urat tegang pada leher dan bahu ketika tidak menemukan solusi dalam menyelesaikan skripsi					
2	Saya merasakan gelisah dan cemas ketika tidak menemukan solusi dalam menyelesaikan skripsi					
3	Saya merasakan sedih, depresi dan mudah menangis ketika tidak menemukan solusi dalam menyelesaikan skripsi					
4	Saya merasakan mudah marah ketika tidak menemukan solusi dalam menyelesaikan skripsi					

5	Saya merasakan mudah tersinggung ketika tidak menemukan solusi dalam menyelesaikan skripsi					
6	Saya mengalami kelelahan dan kehilangan energi saat skripsi yang dikerjakan masih banyak revisi					
7	Saya mengalami sakit kepala, pusing, dan pusing saat skripsi yang dikerjakan masih banyak revisi					
8	Saya mengalami tidur tidak teratur dan insomnia saat skripsi yang dikerjakan masih banyak revisi					
9	Saya mengalami pikiran yang kacau saat skripsi yang dikerjakan masih banyak revisi					
10	Saya mengalami sulit berkonsentrasi saat skripsi yang dikerjakan masih banyak revisi					
11	Produktifitas kehidupan saya menjadi menurun di masa menyelesaikan skripsi					
12	Saya menjadi sulit membuat keputusan di masa menyelesaikan skripsi					
13	Saya menjadi bersikap selalu membentengi diri dari siapapun di masa menyelesaikan skripsi					
14	Saya menjadi mudah membatalkan janji di masa menyelesaikan skripsi					
15	Saya menjadi lebih mendiamkan orang lain di masa menyelesaikan skripsi					

C. FAKTOR-FAKTOR STRES MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI

Faktor-faktor stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi diukur menurut Penelitian Fatonah, dkk (2017), sebagai berikut:

1. Kurang Motivasi Sendiri atau Malas
2. Dosen Pembimbing Sulit di Temui
3. Kesulitan Menemukan Literatur
4. Keterbatasan Dana
5. Bingung dalam Mengembangkan Teori
6. Kurang Memahami Metodologi Penelitian

Di bagian ini peneliti meminta Anda untuk memikirkan faktor stres apa saja yang terjadi saat Anda menyelesaikan Skripsi. Pertama, ceklis nomor yang terjadi pada diri Anda saat Anda menyelesaikan Skripsi, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- (1) Ya
- (2) Tidak

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya malas dalam menyelesaikan penelitian ini		
2	Dosen pembimbing saya sulit ditemui		
3	Saya kesulitan dalam menemukan literatur untuk penelitian ini		
4	Saya memiliki keterbatasan dana untuk melakukan penelitian ini		
5	Saya bingung dalam mengembangkan teori dalam penelitian ini		
6	Saya kurang memahami metodologi penelitian yang saya gunakan ini		

Lampiran 2 Jawaban Kuesioner Identitas Diri

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Peminatan	Sudah Berapa Kali Bimbingan Skripsi	Sudah Seminar Proposal	Sudah Seminar Hasil
1	Ajeng Salsadilla	Perempuan	Statistika	Lebih dari 3 kali	BELUM	BELUM
2	Irbah Nafiah	Perempuan	Aljabar	Lebih dari 3 kali	SUDAH	BELUM
3	Candrani Sri Murtono	Perempuan	Komputasi	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
4	Aula Zahrotin M	Perempuan	Aljabar	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
5	Etna Liafitroh Falabibah	Perempuan	Analisis	3 kali	BELUM	BELUM
6	Chintya Tri Millenia	Perempuan	Matematika Terapan	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
7	Amadhea Aisyatul Aisyiyah	Perempuan	Matematika Terapan	Lebih dari 3 kali	SUDAH	BELUM
8	Novita Anggia Putri	Perempuan	Matematika Terapan	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
9	Silvi Kurnia	Perempuan	Matematika Terapan	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
10	Nuril Firdausi	Perempuan	Aljabar	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
11	Moh. Jawahirul Alfain	Laki-laki	Aljabar	Lebih dari 3 kali	BELUM	BELUM
12	Moh. Isyhar Mahbubi	Laki-laki	Aljabar	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
13	Miftahul D	Laki-laki	Analisis	Lebih dari 3 kali	SUDAH	BELUM
14	Yunia Mega Pratiwi	Perempuan	Matematika Terapan	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
15	Muh Syarifuddin Syafiqy	Laki-laki	Aljabar	Lebih dari 3 kali	SUDAH	BELUM
16	Ilfi Nur Diana	Perempuan	Aljabar	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
17	Siti Sakinah Mawaddah	Perempuan	Matematika Terapan	Lebih dari 3 kali	BELUM	BELUM
18	Ifa Sarifatul Hidayati	Perempuan	Matematika Terapan	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
19	Sularaswati	Perempuan	Aljabar	Lebih dari 3 kali	BELUM	BELUM
20	Shahnaz Latifatul Jannah	Perempuan	Aljabar	Lebih dari 3 kali	BELUM	BELUM
21	Rio Anggoro Ragildi	Laki-laki	Aljabar	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
22	Raisha Inayah Rahman	Perempuan	Analisis	Lebih dari 3 kali	BELUM	BELUM
23	Indri Fatikhu Aflikh	Perempuan	Komputasi	Lebih dari 3 kali	SUDAH	BELUM

24	Muhammad Zulfikri R.	Laki-laki	Aljabar	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
25	Nurul Hanifah	Perempuan	Aljabar	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
26	Sri Widati Eka Kapti	Perempuan	Aljabar	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
27	Bagas Harmadi	Laki-laki	Komputasi	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
28	Muhammad Rosyid A.	Laki-laki	Matematika Terapan	Lebih dari 3 kali	BELUM	BELUM
29	Andini Khairunnisa	Perempuan	Aljabar	Lebih dari 3 kali	SUDAH	BELUM
30	Mochammad Ainur Rofiq	Laki-laki	Matematika Terapan	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
31	Fitrotun Nisa'	Perempuan	Matematika Terapan	Lebih dari 3 kali	SUDAH	BELUM
32	Mega Nur Azizah	Perempuan	Analisis	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
33	Istiana Nuraini	Perempuan	Aljabar	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
34	Zulfi Maulidah	Perempuan	Aktuaria	Lebih dari 3 kali	SUDAH	BELUM
35	Helmalia Alfidha Lovtyaji	Perempuan	Statistika	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
36	Rohmatul Hamidah	Perempuan	Statistika	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
37	Egi Novaldi	Laki-laki	Aljabar	2 kali	BELUM	BELUM
38	Angelina Agustin	Perempuan	Statistika	Lebih dari 3 kali	BELUM	BELUM
39	Lyla Lutvia Octaviona	Perempuan	Analisis	Lebih dari 3 kali	SUDAH	BELUM
40	Zira Gemilia Putri	Perempuan	Analisis	2 kali	BELUM	BELUM
41	Nur Laili Mufidah	Perempuan	Statistika	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
42	Ari Anggoro Putro	Perempuan	Analisis	2 kali	BELUM	BELUM
43	David Nurkholik	Laki-laki	Statistika	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
44	Nagib Sholeh	Laki-laki	Aljabar	2 kali	BELUM	BELUM
45	Tika Ma'rifatul Chusniyah	Perempuan	Statistika	Lebih dari 3 kali	SUDAH	BELUM
46	Hayati Fi Rohmatika	Perempuan	Matematika Terapan	Lebih dari 3 kali	SUDAH	BELUM
47	Oktavia Eka Adi Rohma	Perempuan	Analisis	3 kali	BELUM	BELUM
48	Delvira Salsabilla Milania	Perempuan	Aljabar	Lebih dari 3 kali	BELUM	BELUM
49	Muhamad Habibullah	Laki-laki	Komputasi	Lebih dari 3 kali	SUDAH	BELUM
50	Ali Mahfudz	Laki-laki	Aljabar	Lebih dari 3 kali	SUDAH	BELUM

51	Chofifah Alfin N	Perempuan	Aljabar	Lebih dari 3 kali	BELUM	BELUM
52	Rika Puspita	Perempuan	Statistika	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
53	Ika Fitriyaningsih	Perempuan	Matematika Terapan	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
54	Wahyu Setyo Nugroho	Laki-laki	Aljabar	2 kali	BELUM	BELUM
55	Nabilah Izaturizqi	Perempuan	Statistika	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
56	Muhammad Rofiiqul M.	Laki-laki	Statistika	Lebih dari 3 kali	SUDAH	BELUM
57	Anis M U	Perempuan	Aljabar	Lebih dari 3 kali	BELUM	BELUM
58	Shalsabilla Azzahra	Perempuan	Aljabar	Lebih dari 3 kali	SUDAH	SUDAH
59	Wildan Faried Anshoriy	Laki-laki	Matematika Terapan	2 kali	SUDAH	BELUM
60	Mutmainnah	Perempuan	Analisis	Lebih dari 3 kali	SUDAH	BELUM

Lampiran 3 Jawaban Kuesioner Aspek Stres

No	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15
1	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
2	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
3	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Ragu-Ragu					
4	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
5	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
6	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju
7	Setuju	Sangat Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu

8	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju
9	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
10	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
11	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
12	Ragu-Ragu	Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
13	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
14	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Setuju
15	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
16	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
17	Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Setuju
18	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
19	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
20	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju
21	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Ragu-Ragu	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Tidak Setuju
22	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

23	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
24	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
25	Tidak Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Ragu-Ragu
26	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju
27	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
28	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
29	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
30	Sangat Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Sangat Setuju	Ragu-Ragu	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
31	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Ragu-Ragu	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
32	Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
33	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-Ragu	Sangat Setuju	Ragu-Ragu	Sangat Setuju	Setuju
34	Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
35	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-Ragu	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju
36	Tidak Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

37	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Sangat Setuju	Setuju
38	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu
39	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
40	Ragu-Ragu	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Ragu-Ragu
41	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
42	Sangat Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju				
43	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
44	Ragu-Ragu	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu
45	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
46	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
47	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Ragu-Ragu	Setuju
48	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
49	Setuju	Sangat Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
50	Ragu-Ragu	Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu
51	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Setuju

52	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
53	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu
54	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
55	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
56	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu
57	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
58	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
59	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
60	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Sangat Setuju	Setuju

Lampiran 4 Jawaban Kuesioner Faktor-Faktor Stres Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi

No	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6
1	YA	YA	YA	TIDAK	YA	YA
2	YA	YA	TIDAK	YA	YA	TIDAK
3	TIDAK	TIDAK	YA	YA	YA	YA
4	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK
5	YA	YA	TIDAK	YA	YA	YA
6	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA	YA	YA

7	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK	TIDAK
8	YA	YA	YA	YA	YA	YA
9	TIDAK	YA	YA	YA	YA	YA
10	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK	YA	YA
11	YA	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK
12	YA	TIDAK	YA	YA	YA	YA
13	YA	YA	YA	YA	TIDAK	TIDAK
14	YA	YA	YA	YA	YA	YA
15	TIDAK	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK
16	YA	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK
17	TIDAK	YA	TIDAK	YA	YA	YA
18	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK
19	YA	YA	YA	YA	YA	YA
20	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK
21	TIDAK	YA	YA	YA	YA	YA
22	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK
23	YA	YA	YA	YA	YA	YA
24	YA	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK
25	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK
26	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK
27	TIDAK	TIDAK	YA	YA	TIDAK	TIDAK
28	YA	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK
29	YA	YA	YA	YA	YA	YA
30	YA	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK
31	YA	YA	YA	YA	YA	YA
32	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK	YA
33	TIDAK	YA	YA	YA	YA	YA

34	YA	TIDAK	YA	YA	TIDAK	TIDAK
35	YA	TIDAK	YA	YA	YA	YA
36	TIDAK	YA	YA	TIDAK	YA	YA
37	YA	TIDAK	YA	YA	YA	YA
38	YA	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK
39	TIDAK	YA	YA	YA	YA	TIDAK
40	TIDAK	YA	YA	YA	YA	TIDAK
41	YA	YA	YA	YA	TIDAK	YA
42	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK
43	TIDAK	YA	TIDAK	YA	YA	TIDAK
44	YA	YA	YA	YA	YA	YA
45	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK	YA
46	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK	YA
47	YA	YA	YA	YA	TIDAK	YA
48	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK
49	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK	TIDAK
50	YA	TIDAK	YA	YA	TIDAK	TIDAK
51	YA	YA	YA	YA	YA	YA
52	YA	YA	YA	YA	YA	YA
53	YA	YA	YA	YA	YA	YA
54	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK
55	YA	YA	YA	YA	YA	YA
56	YA	YA	YA	YA	YA	YA
57	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
58	TIDAK	YA	YA	YA	YA	YA
59	TIDAK	YA	YA	YA	YA	TIDAK
60	TIDAK	YA	YA	YA	YA	TIDAK

Lampiran 5 Output Uji Validitas Variabel Tak Bebas

Correlations																	
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Tingkat stres
Y1	Pearson Correlation	1	.601**	.528**	.641**	.458**	.431**	.526**	.209	.444**	.285*	.194	-.007	.430**	.413**	.515**	.687**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.110	.000	.028	.137	.960	.001	.001	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y2	Pearson Correlation	.601**	1	.632**	.499**	.376**	.287*	.505**	.347**	.618**	.388**	.202	.101	.440**	.361**	.414**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.026	.000	.007	.000	.002	.122	.444	.000	.005	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y3	Pearson Correlation	.528**	.632**	1	.656**	.547**	.258*	.446**	.238	.556**	.339**	.300*	.071	.563**	.362**	.480**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.046	.000	.067	.000	.008	.020	.592	.000	.004	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y4	Pearson Correlation	.641**	.499**	.656**	1	.624**	.343**	.334**	.151	.489**	.449**	.138	.108	.550**	.462**	.519**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.007	.009	.248	.000	.000	.292	.410	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y5	Pearson Correlation	.458**	.376**	.547**	.624**	1	.331**	.396**	.221	.547**	.498**	.238	.390**	.557**	.396**	.518**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000		.010	.002	.090	.000	.000	.067	.002	.000	.002	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y6	Pearson Correlation	.431**	.287*	.258*	.343**	.331**	1	.525**	.380**	.583**	.482**	.278*	.111	.332**	.309*	.291*	.598**
	Sig. (2-tailed)	.001	.026	.046	.007	.010		.000	.003	.000	.000	.032	.397	.010	.016	.024	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y7	Pearson Correlation	.526**	.505**	.446**	.334**	.396**	.525**	1	.401**	.583**	.463**	.221	.155	.230	.329*	.246	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	.002	.000		.002	.000	.000	.089	.236	.077	.010	.058	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y8	Pearson Correlation	.209	.347**	.238	.151	.221	.380**	.401**	1	.493**	.365**	.238	.196	.136	.295*	.127	.487**
	Sig. (2-tailed)	.110	.007	.067	.248	.090	.003	.002		.000	.004	.068	.133	.300	.022	.332	.000

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y9	Pearson Correlation	.444**	.618**	.556**	.489**	.547**	.583**	.583**	.493**	1	.712**	.342**	.265*	.507**	.406**	.406**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.007	.041	.000	.001	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y10	Pearson Correlation	.285*	.388**	.339**	.449**	.498**	.482**	.463**	.365**	.712**	1	.399**	.358**	.321*	.221	.376**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.028	.002	.008	.000	.000	.000	.000	.004	.000		.002	.005	.012	.090	.003	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y11	Pearson Correlation	.194	.202	.300*	.138	.238	.278*	.221	.238	.342**	.399**	1	.471**	.341**	.296*	.304*	.501**
	Sig. (2-tailed)	.137	.122	.020	.292	.067	.032	.089	.068	.007	.002		.000	.008	.022	.018	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y12	Pearson Correlation	-.007	.101	.071	.108	.390**	.111	.155	.196	.265*	.358**	.471**	1	.260*	.411**	.263*	.420**
	Sig. (2-tailed)	.960	.444	.592	.410	.002	.397	.236	.133	.041	.005	.000		.045	.001	.043	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y13	Pearson Correlation	.430**	.440**	.563**	.550**	.557**	.332**	.230	.136	.507**	.321*	.341**	.260*	1	.592**	.685**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.010	.077	.300	.000	.012	.008	.045		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y14	Pearson Correlation	.413**	.361**	.362**	.462**	.396**	.309*	.329*	.295*	.406**	.221	.296*	.411**	.592**	1	.632**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.004	.000	.002	.016	.010	.022	.001	.090	.022	.001	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y15	Pearson Correlation	.515**	.414**	.480**	.519**	.518**	.291*	.246	.127	.406**	.376**	.304*	.263*	.685**	.632**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.024	.058	.332	.001	.003	.018	.043	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Tinstres	Pearson Correlation	.687**	.682**	.721**	.723**	.734**	.598**	.643**	.487**	.801**	.666**	.501**	.420**	.722**	.675**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is signifkansinificant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is signifkansinificant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 Output Uji Reliabilitas Variabel Tak Bebas

Reliability Statistics	
Cronbach's A	N of Items
.901	15

Lampiran 7 Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.61682204
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.063
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Signifikansificance Correction.
- d. This is a lower bound of the true signifikansificance.

Lampiran 8 Output Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.389	3.407		9.801	.000		
	Kemalasan	3.392	2.241	.152	1.514	.136	.858	1.165
	Dosen pembimbing sulit ditemui	3.726	2.580	.165	1.444	.155	.659	1.518
	Kesulitan dalam menemukan literatur	5.925	2.734	.230	2.167	.035	.768	1.302
	Keterbatasan dana	2.857	3.229	.087	.885	.380	.893	1.120
	Bingung dalam mengembangkan teori	6.454	2.494	.281	2.588	.012	.732	1.366
	Kurang memahami metodologi penelitian	4.764	2.654	.213	1.795	.078	.612	1.634
	a. Dependent Variable: Tingkat Stres							

Lampiran 9 Output Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.737 ^a	.543	.492	8.036	1.632

a. Predictors: (Constant), Kurang memahami metodologi penelitian, Keterbatasan dana, Kemalasan, Kesulitan dalam menemukan literatur, Bingung dalam mengembangkan teori, Dosen pembimbing sulit ditemui

b. Dependent Variable: Tingkat stres

Lampiran 10 Output Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.131	1.964		2.613	.012
	Kemalasan	-1.530	1.292	-.169	-1.184	.242
	Dosen pembimbing sulit ditemui	-.788	1.487	-.086	-.530	.599
	Kesulitan dalam menemukan literatur	-1.131	1.576	-.108	-.718	.476
	Keterbatasan dana	2.829	1.861	.212	1.520	.135
	Bingung dalam mengembangkan teori	.456	1.438	.049	.317	.753
	Kurang memahami metodologi penelitian	.409	1.530	.045	.268	.790

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 11 Output Uji Signifikansi Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4072.057	6	678.676	10.508	.000 ^b
	Residual	3422.943	53	64.584		
	Total	7495.000	59			

a. Dependent Variable: Tingkat stres

b. Predictors: (Constant), Kurang memahami metodologi penelitian, Keterbatasan dana, Kemalasan, Kesulitan dalam menemukan literatur, Bingung dalam mengembangkan teori, Dosen pembimbing sulit ditemui

Lampiran 12 Output Uji Signifikansi Secara Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.389	3.407		9.801	.000
	Kemalasan	3.392	2.241	.152	1.514	.136
	Dosen pembimbing sulit ditemui	3.726	2.580	.165	1.444	.155
	Kesulitan dalam menemukan literatur	5.925	2.734	.230	2.167	.035
	Keterbatasan dana	2.857	3.229	.087	.885	.380
	Bingung dalam mengembangkan teori	6.454	2.494	.281	2.588	.012
	Kurang memahami metodologi penelitian	4.764	2.654	.213	1.795	.078

a. Dependent Variable: Tingkat stres

Lampiran 13 Output Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.543	.492	8.036

a. Predictors: (Constant), Kurang memahami metodologi penelitian, Keterbatasan dana, Kemalasan, Kesulitan dalam menemukan literatur, Bingung dalam mengembangkan teori, Dosen pembimbing sulit ditemui

b. Dependent Variable: Tingkat stres

RIWAYAT HIDUP



Ajeng Salsadilla, lahir di Tangerang pada 22 Juni 2000, tinggal Tangerang. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Tugiarso Tono Adjie dan Ibu Ida Dahlia. Penulis menempuh pendidikan di TK Al-Husni (2004 - 2006), SD Negeri Mauk 1 (2006 – 2013), SMP Negeri 1 Mauk (2013 – 2016) dan SMA Negeri 2 Tangerang (2016 – 2018). Pada tahun 2018 melalui jalur SBMPTN, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mengambil Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis aktif dalam beberapa organisasi, diantaranya yaitu menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan “Integral” Matematika selama satu periode, pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi selama satu periode, pengurus Organisasi Daerah Keluarga Mahasiswa Jabodetabek Raya selama dua periode, pengurus Organisasi Daerah Keluarga Mahasiswa Banten selama satu periode, dan pengurus Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Komisariat Ulul Albab selama tiga periode. Pembaca dapat menghubungi penulis melalui email: ajengsalsadilla.as@gmail.com.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Gajayana No.50 Dinoyo Malang Telp. / Fax. (0341)558933

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ajeng Salsadilla
NIM : 18610045
Fakultas / Jurusan : Sains dan Teknologi / Matematika
Judul Skripsi : Analisis Regresi *Dummy* untuk Menganalisis Beberapa Faktor terhadap Tingkat Stres Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi
Pembimbing I : Angga Dwi Mulyanto, M.Si
Pembimbing II : Ach. Nashichuddin, M.A

No	Tanggal	Hal	Tanda Tangan
1.	18 Maret 2022	Konsultasi BAB 1	1.
2.	21 Maret 2022	Konsultasi Kajian Agama	2.
3.	11 April 2022	Konsultasi BAB 2 dan 3	3.
4.	22 April 2022	Revisi Kajian Agama	4.
5.	8 September 2022	Revisi BAB 2 dan 3	5.
6.	3 November 2022	ACC BAB 1,2 dan 3	6.
7.	23 Februari 2023	Revisi Seminar Proposal	7.
8.	7 Maret 2023	Konsultasi BAB 4 dan 5	8.
9.	20 Maret 2023	Konsultasi Kajian Agama	9.
10.	27 Maret 2023	Revisi Kajian Agama	10.
11.	27 Maret 2023	ACC BAB 4 dan 5	11.
12.	15 Mei 2023	Revisi Seminar Hasil	12.
13.	24 Mei 2023	Konsultasi Keseluruhan	13.
14.	15 Juni 2023	ACC Keseluruhan	14.

Malang, 15 Juni 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Matematika

Dr. Elly Susanti, M.Sc

NIP. 197411292000122005